

**MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIC, AUDITORY, VISUAL DAN  
INTELEKTUALLY) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR  
SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI MTS DARUL AMININ NW  
AIKMUAL KABUPATEN LOMBOK TENGAH  
TAHUN AJARAN 2022/2023**



**Oleh:**

**WIDIYA HARTATI**

**NIM : 190105134**

**PROGRAM STUDI TADRIS IPS  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
MATARAM**

**2023**

**MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIC, AUDITORY, VISUAL DAN INTELEKTUALL) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI MTS DARUL AMININ NW AIKMUAL KABUPATEN LOMBOK TENGAH TAHUN AJARAN 2022/2023**

**Skripsi  
Diajukan Kepada Universitas Mataram  
Untuk Melengkapi Persyaratan Mencapai Gelar  
Sarjana Pendidikan**



**Oleh:**

**WIDIYA HARTATI**

**NIM : 190105134**

**PROGRAM STUDI TADRIS IPS  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
MATARAM**

**2023**



Perpustakaan **UIN Mataram**

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh: Widiya Hartati, NIM : 190105134, dengan judul "Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectually*) Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di MTs Darul Aminin NW Arkanuaal Talian Ajaran 2022/2023" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal:

Pembimbing I

Dr. Mas'udi Saleh, M.Pd  
NIP. 197412312007101014

Pembimbing II

Dr. Moh. Azkar, M.Pd.I  
NIP. 19851231015031006

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MATARAM

Perpustakaan UIN Mataram

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram \_\_\_\_\_

Hal : Ujian Skripsi  
Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan  
Di Mataram

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi kami berpendapat bahwa skripsi saudara

Nama Mahasiswa : Widiya Hartati  
Nim : 190105134  
Jurusan/Prodi : IPS Ekonomi  
Judul : Model Pembelajaran *Sawi* (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Pada Mata Pelajaran IPS di MTs/Darul Aminin NW Aikmual Tahun Pelajaran 2022/2023.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Mataram. Oleh karena itu kami berharap agar skripsi ini dapat segera *di-munaqasyahkan*.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Pembimbing I,

  
Dr. Mawardi Saleh, M.Pd  
NIP. 197412312007101014

Pembimbing II,

  
Dr. Muh. Azkar, M.Pd.I  
NIP.19851231015031006

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Widiya Hartati

Nim : 190105134

Jurusan : IPS Ekonomi

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Model Pembelajaran SAVI (*somatic, auditory, visual, intellectual*) Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di MTs Darul Aminin NW Aikmual Tahun Pelajaran 2022/2023" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan/karya orang lain, siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh Lembaga.

Perpustakaan UIN Mataram

Mataram,

Saya yang menyatakan



Widiya Hartati

PENGESAHAN

Skripsi oleh Widiya Hartati NIM 190105134 dengan judul "Model Pembelajaran SAVI (*somatic, auditory, visual, intellectual*) Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di MTs Darul Aminin NW Aikmual Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2022/2023" telah dipertahankan di depan dewan penguji jurusan IPS Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram pada tanggal: 03-Oktober-2023

Dewan Penguji

Dr. Mawardi Saleh, M.Pd  
(Ketua Sidang/ Pemb. I)



Dr. Muh. Azkar, M.Pd.I  
(Sekertaris Sidang/ Pemb. II)



Ahmad Khalakul Khairi, M.Ag  
Penguji I



Sabrang Gilang Gemilang, M. Acc  
Penguji II

pustaka UIN Mataram

Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Jumarini, M.HI  
NIP. 197612312005011006

## MOTO

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ  
وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ  
دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan<sup>1</sup>.

---

<sup>1</sup> Al-Quran Kemenag Q.S. Al-Mujadalah Ayat-11.



## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada: Orang tuaku tercinta Ayahanda Murdi dan Ibunda Bq. Fatmawati, saudara saya dan teman-teman yang saya cintai telah memberikan curahan kasih sayang, do'a dan dukungan, cinta, kesabaran dan ketulusan hatinya yang menyertai perjuanganku serta tetesan keringat pengorbananan yang kalian berikan selama ini sehingga skripsi ini bisa terealisasikan oleh aku anakmu. Hanya Allah Tuhan semesta alam yang bisa membalas keihlasan dan pengorbananmu.



Perpustakaan UIN Mataram

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam yang telah memberikan taufiq, hidayah serta inayah-Nya kepada penulis. Sholawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah dari Allah SWT. Sehingga kami dalam menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “Model Pembelajaran *SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectually)* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada mata pelajaran IPS di MTs Darul Aminin NW Aikmual Kabupaten Lombok Tengah Tahun Ajaran 2022/2023” bisa berjalan lancar.

skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut:

1. Bapak Dr. Mawardi Saleh, M.Pd sebagai Pembimbing I dan Bapak Dr. Muh. Azkar, M.Pd.I sebagai Pembimbing II yang memberikan bimbingan, motivasi, dan koreksi mendetail, terus menerus, dan tanpa bosan di tengah kesibukannya dalam suasana keakraban menjadikan skripsi ini lebih matang dan cepat selesai;
2. Bapak Ahmad Khalakul Khairi M. Ag sebagai Ketua Prodi.
3. Bapak Dr. Jumarin, M.H.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
4. Bapak Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag. selaku Rektor UIN Mataram yang telah memberi tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu dan memberi bimbingan dan peringatan untuk tidak berlama-lama di kampus tanpa pernah selesai.
5. Bapak Kepala Sekolah MTs Darul Aminin NW Aikmual Kabupaten Lombok Tengah Rusli, M.Pd.
6. Ibu Guru IPS Kelas VII MTs Darul Aminin NW Aikmual Kabupaten Lombok Tengah Syahida, S.Pd.

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	I
HALAMAN JUDUL .....	II
HALAMAN LOGO.....	III
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	IV
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	V
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	VI
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	VII
HALAMAN MOTTO .....	VII
I HALAMAN PERSEMBAHAN.....	IX
KATA PENGANTAR .....	X
DAFTAR ISI.....	XI
DAFTAR TABEL.....	XII
DAFTAR GAMBAR .....	XII
I DAFTAR LAMPIRAN .....	XI
V ABSTRAK .....	XV
BAB I PENDAHULUAN.....	
A...Latar Belakang.....	1
B...Rumusan Masalah.....	6
C... Tujuan Dan Manfaat.....	7
D...Ruang Lingkup Dan Setting Penelitian.....	8
E... Telaah Pustaka.....	8
F... Kerangka Teori.....	12

a.. Model Pembelajaran <i>Savi (Somatic, Auditory, Visual Intellectually..)</i>	12
b.. Aktivitas Belajar.....	25
c. Pembelajaran IPS .....	30
G...Metode Penelitian.....	36
H...Sistematika Pembahasan.....	47
<b>BAB II GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>49</b>
A...Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	49
1..... Sejarah Berdirinya MTs Darul Aminin NW Aikmual.....	49
2..... Visi dan Misi MTs Darul Aminin NW Aikmual.....	49
3..... Letak Geografis MTs Darul Aminin NW Aikmual.....	50
4..... Sarana Dan Prasarana MTs Darul Aminin NW Aikmual.....	51
<b>BAB III Menjelaskan Proses Pembelajaran <i>Savi (Somatic, Auditory, Visual, Intellectuall)</i> .....</b>	<b>55</b>
<b>BAB IV Menjelaskan Aktivitas Belajar Siswa Sebagai Dampak Model Pembelajaran <i>Savi (Somatic, Auditory, Visual, Intellectuall)</i>.....</b>	<b>65</b>
<b>BAB V PEMBAHASAN.....</b>	<b>74</b>
A... Menjelaskan Proses Pembelajaran <i>Savi (Somatic, Auditory, Visual, Intellectuall)</i> .....	74
B...Menjelaskan Aktivitas Belajar Siswa Sebagai Dampak Model Pembelajaran <i>Savi (Somatic, Auditory, Visual, Intellectuall)</i> .....	79
<b>BAB VI PENUTUP.....</b>	<b>85</b>
A...Kesimpulan.....	85
B...Saran.....	86
<b>Daftar Pustaka.....</b>	<b>87</b>
<b>Lampiran.....</b>	<b>92</b>
<b>Daftar Riwayat Hidup.....</b>	<b>109</b>

## DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1 Data Letak Geografis MTs Darul Aminin NW Aikmual Tahun Ajaran 2022/2023
- Tabel 2.2 Sarana dan Prasarana MTs Darul Aminin NW Aikmual Tahun Ajaran 2022/2023
- Tabel 2.3 Data Guru MTs Darul Aminin NW Aikmual Tahun Ajaran 2022/2023
- Tabel 2.4 Data Siswa Kelas VII MTs Darul Aminin NW Aikmual Tahun Ajaran 2022/2023
- Tabel 2.5 Kegiatan Ekstrakurikuler MTs Darul Aminin NW Aikmual Tahun Ajaran 2022/2023



Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Hasil Observasi
- Lampiran 2 Pedoman Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Foto Bukti Penelitian Menggunakan Model Pembelajaran SAVI
- Lampiran 4 RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- Lampiran 5 Surat Izin Penelitian Dari UIN Mataram
- Lampiran 6 Surat Balasan Dari Sekolah
- Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 8 Kartu Konsul



Perpustakaan UIN Mataram

**MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIC, AUDITORY, VISUAL DAN INTELEKTUALL) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI MTS DARUL AMININ NW AIKMUAL KABUPATEN LOMBOK TENGAH TAHUN AJARAN 2022/2023**

Oleh

Widiya Hartati

190105134

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi dengan model pembelajaran *savi*. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pembelajaran *savi (somatic, auditory, visual, intellectuall)* dan meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS Kelas VII di MTs Darul Aminin NW Aikmual Kabupaten Lombok Tengah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah atau kepala madrasah, guru dan siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah, wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu, kodifikasi data, reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan kesimpulan. Pengecekan data menggunakan, ketekunan pengamatan, meningkatkan ketekunan dan triangulasi.

Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Bagaimana menjelaskan proses pelaksanaan model pembelajaran *savi (somatic, auditory, visual, intellectuall)* dengan langkah-langkah penggunaan model pembelajaran *savi (somatic, auditory, visual, intellcetuall)* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Darul Aminin NW Aikmual antara lain: tahap persiapan, penyampaian, pelatihan dan tahap menampilkan hasil. Tahap-tahap tersebut dapat mengaktifkan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran, sehingga menambah daya ingat pemahaman khususnya meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Darul Aminin NW Aikmual. 2) Bagaimana aktivitas belajar siswa sebagai dampak model pembelajaran *savi (somatic, auditory, visual, intellectuall)* pada mata pelajaran IPS di MTs Darul Aminin NW Aikmual.

**Kata Kunci :** Model Pembelajaran *Savi*, Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran merupakan suatu rangkaian untuk memungkinkan terjadinya proses belajar yang dirancang, dilaksanakan dan dievaluasi secara sistematis agar dapat mencapai tujuan pembelajaran tersebut secara aktif, efektif, dan inovatif. Pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dan siswa di sekolah yang melibatkan berbagai unsur-unsur dalam kegiatannya yaitu antara lain guru, siswa, terapan model dan komponen pembelajaran lainnya baik metode, media maupun evaluasi serta kegiatan pembelajaran itu sendiri.

Pembelajaran sebagai salah satu komponen pembelajaran yang diterapkan oleh guru ketika terjadinya interaksi di dalam kelas memiliki peran yang sangat menentukan tercapainya hasil belajar dan tujuan pembelajaran yang baik serta menciptakan komunikasi dua arah yang baik antara guru dan siswa, hal tersebut menjadi tujuan guru mengajar dan tujuan peserta didik belajar.

Pembelajaran akan menjadi lebih optimal jika menggunakan media pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran yang relevan sesuai yang diharapkan dapat menciptakan suasana kondusif yang nantinya dapat memberikan kesempatan kepada siswa agar mengkonstruksi pengetahuannya



secara mandiri, kritis, dan kreatif. Model pembelajaran memiliki peran penting dalam berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran ialah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas<sup>2</sup>.

Berdasarkan hal tersebut seharusnya guru menyadari tentang perlunya menentukan dan menerapkan model pembelajaran yang baik dan tepat kepada siswa sehingga menunjang proses pembelajaran agar kedua belah pihak mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sejumlah model pembelajaran dapat diterapkan oleh guru pada kegiatan pembelajaran yang penetapannya hendaknya sesuai atau relevan dengan tujuan pembelajaran yang dalam istilah kurikulum 2013 dinyatakan sebagai indikator pencapaian kompetensi (IPK).

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang berupa pola dan prosedur sistematis yang dikembangkan berdasarkan teori yang digunakan dalam mengorganisasi proses pembelajaran agar mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran perlu dikembangkan dan diterapkan dengan tepat bertujuan agar menciptakan pembelajaran yang mengarahkan siswa agar belajar secara aktif dan menyenangkan sehingga mencapai hasil belajar yang optimal. Terciptanya pembelajaran yang efektif berhubungan erat dengan kemampuan guru dalam memahami dan mengimplementasikan model pembelajaran dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran yang diimplementasikan guru pada proses pembelajaran hendaknya adalah model pembelajaran yang menciptakan beberapa jenis kegiatan seperti mendengar,

---

<sup>2</sup> Ayu Triyana Yulanita Rara Dewi, Dkk. "Pengaruh Model Pembelajaran *SAVI* (*somatic, auditori, visual, intellectually*) Berbantuan Multimedia Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA" (Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia, 2020), hlm. 42.

melihat hingga siswa menciptakan sebuah karya sendiri, seperti pembelajaran *SAVI (somatic, auditory, visual, intellectually)*<sup>3</sup>.

Pembelajaran *SAVI (Somatic Auditory Visualization Intellectually)* adalah model pembelajaran yang menggabungkan gerakan fisik dengan aktivitas intelektual serta penggunaan semua indera dalam proses pembelajaran. Kon Chon Min, Abdullah Mat Rashid, dan Mohd Ibrahim Nazri menyebutkan bahwa dalam pembelajaran, peserta didik sebaiknya diberikan kesempatan untuk bebas menggali dan mendapatkan pengalaman belajar mereka sendiri melalui proses pembelajaran yang akan membantu peserta didik untuk berfikir secara kreatif dan kritis<sup>4</sup>.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti di MTs Darul Aminin NW Aikmual kabupaten Lombok Tengah tepatnya di kelas VII. Ketika guru menyampaikan pembelajaran yang harus dicatat, masih banyak siswa yang kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran terlihat dari respon siswa yang kurang baik seperti aktivitas yang menunjukkan siswa berbicara dengan teman saat guru menyampaikan materi, siswa enggan menulis materi yang disampaikan guru. Ketika peneliti mendekati siswa-siswi tersebut dan menanyakan alasan yang menjadikan siswa tidak mau menulis, pertama karna tidak suka menulis kedua karna suara guru yang kurang jelas atau tidak terdengar oleh siswa yang duduk di bangku paling belakang.

---

<sup>3</sup> Fitriani Prila Wardani, "Model Pembelajaran *SAVI (Somatic Auditory Visualization Intellectually)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar", (*Jurnal Pancar*, Vol. 1, No. 2, 2017), hlm. 6.

<sup>4</sup> Nurul Hasanah Suratman, "Penerapan Model Pembelajaran *SAVI (somatic, auditori, visual, intellectually)* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Kelas III SD Negeri 1 Lebeg jumbuh Tahun 2015/2016" (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015), hlm. 3.

Dari hal tersebut siswa merasa bosan dikarenakan model pembelajaran yang kurang menarik perhatian dan minat siswa, seharusnya model pembelajaran yang digunakan dapat membangkitkan kreativitas siswa dalam pembelajaran sehingga siswa dapat belajar dengan nyaman dan menyenangkan. Selama pembelajaran aktivitas siswa terhambat karna adanya perbedaan gaya belajar siswa, ada siswa yang senang dan tidak senang menulis dalam pembelajaran.

Penyebab rendahnya aktivitas belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di MTs Darul Aminin NW Aikmual adalah guru yang maih belum bisa menguasai kelas sehingga banyak siswa yang berbicara sendiri dengan temannya, mengakibatkan aktivitas belajar tidak dapat diingat oleh siswa dalam jangka waktu panjang sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar pada siswa. Upaya yang dilakukan guru ips di kelas VII-A yaitu melakukan Tanya jawab tetapi upaya ini belum bisa meningkatkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran dikarenakan siswa masih malu untuk mengungkapkan pendapat atau siswa tidak memahami materi sehingga siswa cenderung diam. Hal ini terbukti dari 24 jumlah siswa dikelas VII-A tidak lebih dari 3 siswa yang aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan, siswa lain hanya duduk diam dan mendengarkan penjelasan guru maupun temannya.

Dengan demikian berdasarkan uraian pada latar belakang dan kondisi di atas memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Model Pembelajaran SAVI (*Somatic Auditory Visual dan Intelektual*) Untuk

Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di MTs Darul Aminin NW Aikmual Tahun Pelajaran 2022/2023.”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan apa yang telah diuraikan pada latar belakang masalah dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Proses Pembelajaran SAVI (*somatic-auditory-visualization-intellectually*) pada mata pelajaran IPS di Kelas VII di MTs Darul Aminin Nw Aikmual Tahun Pelajaran 2022/2023 ?
2. Bagaimana aktivitas belajar siswa sebagai dampak model pembelajaran SAVI (*somatic-auditory-visualization-intellectually*) pada mata pelajaran IPS di Kelas VII di MTs Darul Aminin Nw Aikmual Tahun Pelajaran 2022/2023?

## **C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui Bagaimana Proses Perencanaan Model Pembelajaran SAVI (*somatic-auditory-visualization-intellectually*) untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS di Kelas VII di MTs Darul Aminin Nw Aikmual Tahun Pelajaran 2022/2023.
- b. Untuk mengetahui Bagaimana aktivitas belajar siswa sebagai dampak Model Pembelajaran SAVI (*Somatic-Auditory-Visualization-*

*Intellectually*) pada mata pelajaran IPS di kelas VII di MTs Darul Aminin NW Aikmual Tahun Ajaran 2022/2023.

## 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini pada dasarnya bukan hanya untuk mendiskripsikan saja, melainkan untuk menjelaskan dari apa yang dideskripsikan tersebut. Tujuan dari penelitian ini diharapkan agar bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis

### a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat menjadi manfaat bagi peneliti selanjutnya terutama model pembelajarn SAVI (*Somatic-Auditory-Visual-Inteectually*) untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajar IPS kelas VII di MTs Darul Aminin NW Aikmual.

### b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran pemikiran tentang solusi dan hasil yang diperoleh bagi guru dan sekolah. Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

#### 1) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan dan masukan bagi guru dalam upaya meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan penerapan model pembelajara SAVI (*Somatic-Auditory-Visual-Inteectually*).

## 2) Bagi Sekolah

Sebagai masukan dan acuan sumbangan pemikiran bagi evaluasi kualitas pembelajaran di kelas dan meningkatkan mutu pendidikan dalam memilih model pembelajaran.

### **E. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian**

#### 1. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian merupakan batasan penelitian. Maka dari itu untuk mencegah pembahasan terlalu luas, peneliti membatasi ruang lingkup dan subyek penelitian yaitu siswa-siswi kelas VII MTs Darul Aminin NW Aikmual dengan obyek penelitian yaitu model penerapan SAVI (*Somatic-Auditory-Visual-Intellectually*) pada mata pelajaran IPS.

#### 2. *Setting* Penelitian

Lokasi dari obyek penelitian ini terletak di MTs Darul Aminin NW Aikmual, yang terletak di dusun Aikmual, Kecamatan Praya, Kabupaten Lombok Tengah. MTs Darul Aminin NW Aikmual ini terletak di belakang masjid Baitussalam di depan jalan raya yang berada di desa Aikmual.

### **F. Telaah Pustaka**

Untuk memahami lebih jauh peneliti terlebih dahulu melakukan kajian pustaka terkait beberapa penelitian terdahulu yang relevan sebagai bahan pertimbangan terkait dengan model pembelajaran SAVI (*Somatic-Auditory-Visual-Intellektually*) diantaranya sebagai berikut:

1. Skripsi Baiq Tania Hasna Ariani berjudul “Penerapan Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectually*) Pada Muatan IPA di

Kelas V SDN 1 Montong Terep Lombok Tengah Tahun 2021/2022” hasil penelitian tersebut adalah untuk mengetahui proses, pelaksanaan dan evaluasi model pembelajaran SAVI (*Somatic-Auditory-Visual Intellectually*) dalam penelitian Baiq Tania Hasna Ariani memiliki persamaan dan perbedaan<sup>5</sup>.

Adapun persamaan Penelitian ini adalah pada metode penelitian yakni pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini terletak pada subyek penelitian, peneliti Baiq Tania Hasna Ariani menggunakan siswa Kelas V sedangkan peneliti menggunakan siswa Kalas VII. Perbedaan juga terletak pada waktu penelitian yakni penelitian baiq Tania hasna arian pada tahun 2021/2022 sedangkan peneliti meneliti pada tahun 2022/2023. Perbedaan juga terletak pada lokasi penelitian, penelitian Baiq Tania Hasna Ariani melakukan penelitian di SDN 1 Montong Terep, sedangkan peneliti ini melakukan penelitian di MTs Darul Aminin NW Aikmual.

2. Penelitian Indra Jati Sugesti, Risma Simamora, Ayu Yarmayani berjudul “Perbandingan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Menggunakan Model Pembelajaran SAVI dan Model Pembelajaran Langsung Siswa Kelas VIII SMPN 2 Kumala Tungkal”. Penelitian ini

---

<sup>5</sup> Baiq Tania Hasna Ariani, “Penerapan Model Pembelajaran SAVI (*somatic-auditory-visual-intellectually*) Pada Muatan IPA di Kelas V SDN 1 Montong Terep Lombok Tengah Tahun 2021/2022”. (Skripsi PGMI)

adalah penelitian eksperimental. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 2 Kuala Tungkal<sup>6</sup>.

Penelitian Indra Jati Sugesti, Risma Simamora, Ayu Yarmayani menggunakan jenis penelitian tindakan kelas atau (PTK) dan menggunakan penelitian eksperimental, yang lebih berfokus pada hasil belajar matematika sedangkan peneliti menggunakan penelitian kualitatif yang lebih berfokus pada model pembelajaran *SAVI (Somatic-Auditory-Visual-Intellectual)* pada muatan IPS. Perbedaan selanjutnya terletak pada lokasi penelitian Indra Jati Sugesti, Risma Simamora, Ayu Yarmayani melakukan penelitian di SMPN 2 Kuala Tungkal sedangkan peneliti di MTs Darul Aminin NW Aikmual. Perbedaan juga terletak pada waktu penelitian yakni Indra Jati Sugesti, Risma Simamora, Ayu Yarmayani meneliti tahun 2018 sedangkan peneliti meneliti pada tahun 2022/2023.

3. Skripsi Wahuningsih berjudul “Upaya Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Ekonomi Dengan Model Pembelajaran SAVI di Kelas X IPS 2 SMAN 1 Lebong Utara Provinsi Bengkulu”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Lebong Utara<sup>7</sup>.

Penelitian Wahyuningsih menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Subyek yang digunakan peneliti Wahyuningsih adalah Kelas

---

<sup>6</sup> Indra Jati Sugesti Dkk, “Perbandingan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Menggunakan Model Pembelajaran *SAVI (Somatic-Auditory-Visual-Intellectual)*”

<sup>7</sup> Wahyuningsih, “Upaya Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Ekonomi Dengan Model Pembelajaran SAVI di Kelas X IPS 2 SMA Negeri 1 Lebong Utara Provinsi Bengkulu”



X IPS 2 sedangkan peneliti menggunakan subyek siswa kelas VII MTs. Perbedaan selanjutnya adalah terletak pada waktu penelitian, penelitian Wahyuningsih pada tahun 2020, sedangkan peneliti meneliti pada tahun 2022/2023. Perbedaan juga terdapat pada letak lokasi penelitian, penelitian Wahyuningsih di SMAN 1 Lebong Utara Provinsi Bengkulu, sedangkan peneliti meneliti di MTs Darul Aminin NW Aikmual Lombok Tengah.

4. Tesis Anggraeny Dwi Retnosari “Efektivitas Model Savi ( *Somatic, Auditory, Visualization And Intellectually* ) Pada Pembelajaran Tematik Sains Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri Sidanegara 05 Cilacap” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model *SAVI*<sup>8</sup>.

Penelitian Anggraeny Dwi Retnosari, menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif yang digunakan method eksperimen dengan bentuk pre-experimental design, yang lebih berfokus pada hasil belajar sains sedangkan peneliti menggunakan penelitian kualitatif yang lebih berfokus pada model pembelajaran *SAVI (Somatic-Auditory-Visual-Intellectually)* pada muatan IPS. Perbedaan selanjutnya terletak pada lokasi penelitian Anggraeny Dwi Retnosari melakukan penelitian di SDN Sidanegara 05 Cilacap sedangkan peneliti meneliti di MTs Darul Aminin NW Aikmual. Perbedaan juga terletak pada waktu penelitian yakni Anggraeny Dwi Retnosari meneliti tahun 2021 sedangkan peneliti meneliti pada tahun 2022/2023.

---

<sup>8</sup> Anggraeny dwi retnosari, “Efektivitas Model Savi ( *Somatic, Auditory, Visualization And Intellectually* ) Pada Pembelajaran Tematik Sains Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri Sidanegara 05 Cilacap”

## G. Kerangka Teori

### 1. Model Pembelajaran *SAVI (Somatic-Auditory-Visual-Intellectually)*

#### a. Pengertian Model Pembelajaran *SAVI (Somatic-Auditory-Visual-Intellectually)*

Model pembelajaran *SAVI (somatic-auditory-visual-intellectually)* merupakan suatu model pembelajaran yang gerak fisik dengan aktivitas intelektual dan penggunaan semua inderanya dalam proses pembelajaran<sup>9</sup>. *Somatic* merupakan gerak tubuh (aktifitas fisik) dimana belajar dengan mengalami dan melakukan<sup>10</sup>. *Auditory* adalah belajar dengan berbicara dan mendengarkan. *Visualization* adalah belajar dengan mengamati dan menggambarkan. Dan yang terakhir adalah *intellectually* merupakan belajar dengan memecahkan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran<sup>11</sup>.

Pembelajaran *SAVI (somatic-auditory-visual-intellectually)* ini menekankan pada keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung, siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan melainkan juga benar-benar dapat memahami dan mengalami secara langsung yang dipelajari sehingga dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

---

<sup>9</sup> Astrini Rahayu Dkk, "Penerapan Model Pembelajaran SAVI Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa" (Jurnal JPSPD, Volume.4, No. II, Agustus 2019), hlm 102-111.

<sup>10</sup> *Ibid*, "Penerapan Model Pembelajaran SAVI (*Somatic-Auditory-Visual-Intellectually*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar", (Jurnal Pancar, Vol. 1 No. 2, 2017), hlm. 6.

<sup>11</sup> Merienta Nainggolan, Dkk. "Pengaruh Model Pembelajaran *SAVI* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar" (Jurnal Basicedu, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Katolik Santo Thomas, Medan, Indonesia, 2021) Vol.5 No.4, hlm. 2618.

Keunggulan *SAVI* dalam pembelajaran adalah tampilan jadi lebih menarik sehingga diharapkan akan tercipta suasana pembelajaran yang segar dan menyenangkan. Dengan menggunakan model *SAVI* sebagai media pembelajaran dengan pendekatan *SAVI* untuk meningkatkan hasil dan aktivitas belajar siswa<sup>12</sup>.

1) *Somatic*

Belajar menggunakan model pembelajaran *somatic* berarti belajar dengan bergerak dan berbuat. Sehingga pembelajaran *somatic* adalah pembelajaran yang melibatkan indra peraba, kinestis, praktis melibatkan fisik dan menggerakkan tubuh sewaktu kegiatan pembelajaran berlangsung.

*Somatic* berarti bangkit dari tempat duduk dan bertindak aktif secara fisik selama proses belajar. Berdiri dan bergerak kesana kemari meningkatkan sirkulasi dalam tubuh dan oleh karena itu mendatangkan energi segar dalam otak<sup>13</sup>.

2) *Auditory*

Belajar dengan menggunakan model pembelajaran *auditory* merupakan belajar dengan mengutamakan berbicara dan mendengarkan. Belajar *auditory* lebih mengutamakan belajar

---

<sup>12</sup> Suardi Dkk, *Kajian Penelitian Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar*, (Bookchapter 2002), hlm. 56.

<sup>13</sup> Aufal Widad, "Pembelajaran Kooperatif Model *SAVI* (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectually*) Dalam Mata Pelajaran PAI" (Tesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015), hlm.16.

menggunakan keterampilan menyimak dan berbicara<sup>14</sup>. Pada pembelajaran ini murid belajar dari suara, dialog bercerita sebuah pengalaman, belajar dengan berbicara dengan diri sendiri, mengingat bunyi irama, mendengarkan kaset dan mengulang apa yang dibaca dalam hati. Guru dapat merancang pembelajaran yang menarik dengan melakukan tindakan seperti mengajak murid membicarakan materi yang sedang dipelajari, dan murid diminta untuk mengungkapkan pendapat atas informasi yang telah didengar dari penjelasan guru.

Belajar harus melalui proses mendengar, menyimak, berbicara, presentasi argumentasi, mengemukakan pendapat, menanggapi, mengumpulkan informasi, membuat rencana kerja, menguasai keterampilan, membuat tinjauan pengalaman belajar, dan menciptakan makna-makna yang sesuai dengan pemahaman siswa<sup>15</sup>.

### 3) *Visual*

*Visual* bermakna melihat yang berarti belajar dengan menggunakan indra pengelihatian dengan mengamati, menggambar, mendemostrasikan, membaca, menggunakan media dan alat peraga<sup>16</sup>.

Pembelajaran *visual* akan berjalan lebih baik dengan melihat contoh

---

<sup>14</sup> Ita Fitriati, "Penerapan *Somatic Auditory Visualization Intellectually (SAVI)* Mata Pelajaran TIK Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa di SMPN 1 Madapangga", (Jurnal Pendidikan MIPA, Vol. 7, No. 2, Juli-Desember 2017), hlm. 82.

<sup>15</sup> Abdul Syukur, Nirwaning Makleat, "Model Pembelajaran *Somatic-Auditory-Visual-Intellectually (SAVI)* Dengan Media Puzzle di PIAUD Munatun". (Trunojoyoh, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini, Vol.8, No 1, April 2021), hlm. 49.

<sup>16</sup> Defri Restiana Yuliasiono, Dkk. "Pembelajaran Somatik, Auditori, Visual, Intelektual (*SAVI*) Dengan Media Compact Disc Interaktif", (Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia, Gunungpati Semarang, Vol.7, No.2, 2013), hlm. 1168-1169.

dari dunia nyata, diagram, peta gagasan, ikon, gambar dan gambaran dari segala macam hal ketika sedang belajar. Beberapa murid (terutama pembelajaran *visual*) akan lebih mudah belajar jika dapat melihat apa yang dibicarakan guru atau sebuah buku.

#### 4) *Intellectualy*

*Intelektual* berarti belajar dengan pemahaman dengan memecahkan masalah dan merenung. Belajar intelektual adalah bagian untuk merenung, menciptakan, memecahkan masalah dan membangun makna. Menurut Dave Meier menunjukkan apa yang dilakukan ketika mereka menggunakan kecerdasan untuk memikirkan suatu pengalaman dan menciptakan hubungan makna, rencana dan nilai dari pengalaman tersebut (Meire 2002)<sup>17</sup>.

Melelui model pembelajaran *SAVI*, diharapkan siswa dapat meningkatkan keterampilan kognitifnya terhadap aktivitas dan belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), mereka diharapkan mampu memecahkan masalah yang muncul dalam proses pembelajaran secara kolaborasi dengan teman sejawatnya mengenai permasalahan yang dialami dalam rangka untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)<sup>18</sup>.

---

<sup>17</sup> *Ibid*, “Penerapan *Somatic Auditory Visualization Intelektually (Savi)* Mata Pelajaran TIK Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa di SMPN 1 Madapangga” (Jurnal Pendidikan MIPA, Vol. 7, No. 2, Juli-Desember 2017), hlm. 82.

<sup>18</sup> *Ibid*, *Kajian Penelitian Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar*, (Bookchapter 2002), hlm. 56.

Model pembelajaran *SAVI* ini melibatkan gerakan fisik dengan aktivitas intelektual dan penggunaan semua indranya dalam proses pembelajaran. Artinya dalam proses pembelajaran siswa tidak hanya duduk diam, tetapi dengan menggerakkan seluruh indranya baik mendengarkan, melihat sampai memecahkan suatu masalah baru berdasarkan kemampuan yang dimiliki setiap siswa tersebut sehingga siswa tetap aktif selama proses pembelajaran.

b. Prinsip, Ciri-Ciri dan Tahap Penerapan Model Pembelajaran *SAVI* (*Somatic-Auditory-Visual-Intellectualy*)

1) Prinsip-prinsip Model Pembelajaran *SAVI* (*Somatic-Auditory-Visual-Intellectualy*)

Meire (Sidjabat, 2009) mengajukan sejumlah prinsip pokok dalam belajar dengan menggunakan model Pembelajaran *SAVI* (*Somatic-Auditory-Visual-Intellectualy*) sebagai berikut:

- a) Saat proses pembelajaran berlangsung, siswa harus melibatkan seluruh tubuh dan pikiran, serta semua indra.
- b) Dalam proses pembelajaran, siswa harus memahami banyak hal dalam pembelajaran bukan hanya memahami hal kecil saja.
- c) Dalam pembelajaran siswa dianjurkan agar saling membantu karena kerjasama sangat membantu siswa dalam proses belajar mengajar<sup>19</sup>.

---

<sup>19</sup>Sahtiani Andi Jahari, "*Membaca*", hlm. 98.

2) Ciri-ciri Model Pembelajaran *SAVI* (*Somatic-Auditory-Visual-Intellectually*)

a) *Somatic*

*Somatic* merupakan belajar dengan menggerakkan tubuh seperti halnya dengan siswa yang senang dengan kegiatan di luar ruangan maupun di lapangan<sup>20</sup>.

Pembelajaran *somatic* ini biasanya belajar sambil bermain atau bergerak dan berinteraksi secara fisik. Contohnya seperti peserta didik menelaah interaksi antara individu, masyarakat, dan lingkungan (fisik dan sosial-budaya).

b) *Auditory*

Model pembelajaran *auditory* ini biasanya siswa dituntut aktif untuk berfokus pada apa yang mereka dengar selama proses pembelajaran berlangsung<sup>21</sup>.

Pada model pembelajaran ini menekankan aktif dalam berbicara dan mendengarkan selama proses pembelajaran berlangsung sehingga siswa bisa menelaah pembelajaran sepenuhnya. Contohnya mendengarkan cerita ataupun bercerita tentang suatu pembelajaran yang dibahas oleh guru selama proses pembelajaran.

---

<sup>20</sup>Ahwy Oktradiksa Dkk, *Buku Ajar Model SAVI vs Kreativitas Guru*. (November 2022) hlm. 43.

<sup>21</sup> Ratna Nur Adela, "Implementasi Model Pembelajaran *Somatic-Auditory-Visualization-Intellectually (SAVI)* Pada Pelajaran FIQIH Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa di MTs Hidayatul Hasan Blukon Lumajang" (*Jurnal Darussalam, Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*, Vol. XIII, No. 2:345-367 April 2022), hlm. 346.

c) *Visual*

Peserta didik biasanya akan senang jika tulisan dalam kalimat mempunyai bentuk yang jelas. Model pembelajaran ini diminati oleh siswa karna seringkali memutar video pembelajaran seperti contoh video sejarah ataupun interaksi social antara individu dengan masyarakat.

d) *Intellectually*

Pembelajaran *intellectually* ini berfokus pada pemecahan masalah<sup>22</sup>. Pada dasarnya anak-anak lebih cerdas dan mudah mengingat dari orang dewasa. Selain mengingat anak-anak juga sangat senang menciptakan gagasan baru, memecahkan permasalahan, merenungkan segala sesuatu dan menciptakan arti dari sesuatu.

3) Tahap Penerapan Model Pembelajaran *SAVI (Somatic-Auditory-Visual-Intellectually)*

Adapun tahap model pembelajaran *SAVI (somatic-auditory-visual-intellectually)* menurut Meier (Herdi, 2009) adalah sebagai berikut:

a) Tahap Persiapan (*Preparation*)

Dalam tahap ini berkaitan dengan guru mempersiapkan siswa untuk belajar. Tujuan tahap ini adalah guru diharapkan dapat membangkitkan minat siswa dan memberikan peranan

---

<sup>22</sup> *Ibid*, "Penerapan *Somatic Auditory Visualization Intellectually (Savi)* Mata Pelajaran TIK Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa di SMPN 1 Madapangga" (Jurnal Pendidikan MIPA, Vol. 7, No. 2, Juli-Desember 2017), hlm. 82.



yang positif terlebih dahulu mengenai pelajaran yang akan dipelajari. Adapun tahap persiapannya sebagai berikut:

- 1) Guru melakukan aspirasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran (*audiotory*).
- 2) Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok (*somatic*) atau membagi kelompok.
- 3) Guru membangkitkan minat, motivasi siswa dan rasa ingin tahu siswa (*audiotory*).

b) Tahap Penyampaian (*Presentation*)

Tahap penyampaian ini akan jauh lebih mudah jika cara penyampaian pembelajaran dengan cara yang baik dan menarik, tidak membosankan bagi peserta didik. Tahap penyampaian bukan hanya dilakukan fasilitator tapi juga melibatkan siswa untuk menciptakan pengetahuan, dengan melibatkan panca indra dan cocok dengan semua gaya belajar. Adapun tahap penyampaian yang dilakukan sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan cara memberi contoh nyata (*somatic-auditory*), seperti misalnya guru menyampaikan materi tentang akuntansi maka disini guru memberikan contoh seperti halnya bendahara kelas.
- 2) Siswa mengamati dan mendengarkan pembelajaran yang sedang dijelaskan oleh guru ataupun saat presentasi yang dilakukan oleh siswa lain dan sebagainya (*audiotory*).

- 3) Presentasi intra aktif (*somatic*). Siswa dituntut aktif selama proses pembelajaran terutama disaat presentasi berlangsung, aktif dalam artian adanya timbal balik antara siswa yang presentasi dengan yang mendengarkan.
  - 4) Gaya belajar harus disesuaikan dengan cara yang beragam. Tentunya siswa akan merasa bosan dengan proses pembelajaran yang itu itu saja, disini guru berupaya menghidupkan suasana kelas dengan cara yang beragam, seperti adanya video pembelajaran yang menarik menggunakan LCD, mendengarkan pembelajaran kemudian mengamati menggunakan loudspeaker, dan sebagainya.
- c) Tahap pelatihan (*Practice*)
- Dalam tahap ini guru dituntut untuk membantu siswa dalam menyerap pengetahuan dan keterampilan baru dengan berbagai cara yaitu mengajak siswa berfikir, berkata dan berbuat mengenai materi yang baru dengan aktivitas pelatihan dengan pemecahan soal. Adapun tahap pelatihan ini meliputi:
- 1) Guru memberikan lembar soal untuk diselesaikan dengan berdiskusi sesuai dengan kelompok (*visual dan intellectually*).
  - 2) Guru meminta beberapa siswa untuk mewakili kelompok agar menampilkan hasil pekerjaan dan meminta kelompok lain menanggapi hasil pekerjaan temannya serta memberi

kesempatan masing-masing kelompok untuk bertanya (*somatic-auditory-visual-intellectually*).

- 3) Guru menilai hasil kerja kelompok siswa dan meralat jawaban siswa apabila terdapat kesalahan terhadap hasil kerja kelompok yang telah diselesaikan oleh para siswa (*auditory*).

d) Tahap penampilan hasil (*Performance*)

Tujuan dari tahap penampilan hasil ini adalah membantu siswa mengembangkan, memperluas pengetahuan dan keterampilan baru sehingga aktivitas dan hasil belajar akan meningkat. Adapun hal yang dapat dilakukan sebagai berikut:

- 1) Memberi suatu evaluasi yang berupa lembar soal untuk mengetahui dan mengembangkan tingkat pemahaman serta keterampilan siswa setelah proses pembelajaran (*somatic dan intellectually*).

- 2) Menegaskan kembali materi yang telah diajarkan kemudian menyimpulkan dan memberi PR (*audiotory*).

Adapun tahap model pembelajaran *SAVI* (*somatic-auditory-visual-intellectually*) menurut Meire, 2000 yang berikutnya adalah sebagai berikut :

a) Tahap Persiapan

- 1) Membangkitkan minat siswa, seperti memotivasi, memberi semangat untuk belajar dan membimbing siswa selama proses pembelajaran.

- 2) Memberikan perasaan positif mengenai pembelajaran, seperti halnya member insfirasi tentang seseorang yang berhasil dalam pembelajaran agar timbul perasaan ingin belajar siswa.
- 3) Menumbuhkan rasa ingin tahu siswa<sup>23</sup>.

b) Tahap Penyampaian

Tahap ini guru membantu menemukan materi baru dengan cara menarik, menyenangkan, relevan, melibatkan panca indra cocok untuk semua gaya belajar ( Meier, 2000 hlm 144).

Dalam kegiatan penyampaian ini guru biasanya membantu siswa menayangkan video pembelajaran kemudian siswa diminta menganalisa tayangan yang sudah diputar dan harus diingat.

c) Tahap Pelatihan

Tahap pelatihan ini guru membantu siswa mengintegrasikan dan menyerap pengetahuan dan keterampilan baru dengan berbagai cara (Meier, 2000 hlm 155).

Pada tahapan ini guru biasanya memberikan para siswa tugas dari video pembelajaran yang sudah selesai ditonton dan dianalisa yaitu misalnya video tentang bagaimana membuat buku besar maka guru akan menugaskan membuat buku besar tanpa melihat video.

d) Tahap Penampilan Hasil

---

<sup>23</sup> Astrini Rahayu Dkk, “Penerapan Model Pembelajaran SAVI Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa” (JPGSD, Volume. 4, No. II, Agustus 2019), hlm 5

Tahap terakhir ini guru dapat membantu siswa menerapkan dan memperluas pengetahuan dan keterampilan baru dengan berbagai cara (Meier, 2000 hlm 171).

Dalam tahap penampilan akhir ini siswa dituntut untuk menampilkan hasil dari tahap pelatihan yang sudah diselesaikan dengan semaksimal mungkin.

Dari empat tahap pelaksanaan model pembelajaran *SAVI* menurut Meier 2000 diatas, keempat tahap ini saling berkaitan satu sama lain. Pada tahap pertama guru mempersiapkan apa dan bagaimana aktivitas pembelajaran agar berjalan aktif dan kondusif. Kemudian tahap kedua yaitu penyampaian disini guru dapat menyampaikan pembelajaran sesuai keinginan dan kreatifitas dari guru tersebut agar selama proses pembelajaran aktivitas siswa menjadi lebih banyak. Kemudian setelah tahap penyampaian meier juga menuliskan tahap pelatihan yaitu tahap ini melatih pemikiran siswa terhadap apa yang sudah disampaikan guru selama proses pembelajaran pada tahap penyampaian yang sebelumnya. Kemudian tahap yang terakhir yakni tahap penampilan hasil, pada tahap ini siswa diarahkan untuk menampilkan hasil dari tahap pelatihan yang sebelumnya.

#### 4) Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran *Savi* (*Somatic, Auditory, Visual dan Inttellectually*)

Dalam pembelajaran dengan model *SAVI* (*somatic-auditory-visualization-intellectually*) diantaranya membangkitkan kecerdasan

terpadu siswa secara penuh melalui penggabungan gerak fisik dengan aktivitas intelektual, Siswa tidak mudah lupa karena siswa membangun sendiri pengetahuannya, suasana dalam proses pembelajaran menyenangkan karena siswa merasa diperhatikan sehingga siswa tidak cepat bosan untuk belajar<sup>24</sup>.

a) Kekurangan Model Pembelajaran *Savi (Somatic, Auditory, Visual dan Intellectually)*

Penerapan model pembelajaran ini membutuhkan kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran yang menyeluruh dan harus sesuai dengan yang dibutuhkan sehingga membutuhkan biaya Pendidikan yang relatif besar. Karena siswa terbiasa diberi informasi terlebih dahulu sehingga kesulitan menemukan jawaban ataupun gagasannya sendiri<sup>25</sup>.

b) Kelebihan Model Pembelajaran *Savi (Somatic, Auditory, Visual dan Intellectually)*

Adapun kelebihan dari model pembelajaran *SAVI (somatic, auditory, visual, intellectually)* adalah bisa menumbuhkan kecerdasan peserta didik secara penuh karena di dalam model ini memiliki beberapa unsur gabungan seperti gerak fisik, dengan kegiatan mencerdaskan. Model pembelajaran *SAVI (somatic,*

---

<sup>24</sup> Eka Ning Tyas, "Peningkatan Keterampilan Proses dan Hasil Belajar Subtema Tugas Sehari-hari Di Rumah Menggunakan Model Pembelajaran *SAVI* Pada Siswa Kelas II SDN Bolo", *scholaria*, Vol. 4, No. 3, September 2014, h.75.

<sup>25</sup> Muchlisin Riadi, "Model pembelajaran *SAVI (somatic, auditory, visual, intellectually)*", dalam <https://www.kajianpustaka.com/2017/09/model-pembelajaran-savi.html>, diakses tanggal 29 Januari 2022, pukul 17:36.

*auditory, visual, intellectually*) bisa meningkatkan kemampuan berfikir seorang peserta didik, model pembelajaran *SAVI (somatic, auditory, visual, intellectually)* juga mampu meningkatkan kemampuan berkarya peserta didik<sup>26</sup>.

## 2. Aktivitas Belajar

### a. Pengertian Aktivitas Belajar

Aktivitas merupakan kegiatan atau keaktifan. Segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik, merupakan suatu aktifitas<sup>27</sup>. Dalam proses pembelajaran diperlukan keaktifan siswa dalam berinteraksi. Belajar merupakan aktivitas yang dapat menghasilkan perubahan tingkah laku setelah proses pembelajaran. Keaktifan siswa meliputi kegiatan fisik dan mental. Kegiatan peserta didik yang melibatkan aktivitas fisik dan psikis.

Aktivitas belajar merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk memperoleh keterampilan, pengetahuan, sikap, pemahaman, kemampuan berpikir dan peningkatan lainnya. Adapun faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar adalah faktor eksternal dan faktor internal<sup>28</sup>.

Aktivitas belajar juga merupakan suatu kegiatan individu yang dapat membawa perubahan kearah yang lebih baik pada diri individu karena

---

<sup>26</sup> *Ibid*, “ Model Pembelajaran Inovatif untuk pembelajaran matematika di kelas IV Sekolah Dasar” (Yogyakarta: 2020), h. 19-20.

<sup>27</sup> *Ibid*, “Penerapan Model Pembelajaran SAVI Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa” (Jurnal, JPGSD, Volume. 4 No.II, Agustus 2019, hlm. 102-111.

<sup>28</sup> Wiwik Kumiyati, *Livisa Solusi Meningkatkan Aktivitas Belajar Tari Rampak*, hlm. 9.

adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungan<sup>29</sup>.

Dalam kegiatan belajar mengajar guru harus bisa mendorong aktivitas belajar siswa sesuai dengan kebutuhan siswanya. Guru dituntut untuk mampu menggunakan berbagai metode dalam proses pembelajaran sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa. Aktivitas siswa adalah faktor yang mempengaruhi terhadap hasil belajar, sehingga di akhir kegiatan belajar guru akan dapat melihat peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa. Adanya suasana belajar yang aman, nyaman dan kondusif akan mendorong siswa untuk belajar seoptimal mungkin.

b. Jenis jenis aktivitas belajar.

Menurut dieldrick yang dikutip hamalik (2014:288-209) menyatakan bahwa aktivitas belajar dibagi menjadi delapan kelompok yaitu kegiatan-kegiatan *visual*, kegiatan lisan (oral) mendengarkan, menulis, menggambar, metrik mental dan emosional. Menurut Usman (2011:6) menggolongkan aktivitas belajar siswa dalam beberapa hal sebagai berikut, aktivitas *visual*, lisan, mendengarkan, gerak dan menulis<sup>30</sup>.

Adapun jenis-jenis aktivitas menurut Paul B. Diedrich dalam Sudirman (2014:101) antara lain :

---

<sup>29</sup> Rasman Sastra Wijaya, "Hubungan Kemandirian Dengan Aktivitas Belajar Siswa" (Jurnal Penelitian Tindakan, Bimbingan Dan Konseling Vol. 1, No. 3, September 2015). hlm. 41

<sup>30</sup> Normala Rahmadani N Dkk, "Peningkatan Aktivitas Belajar Matematika Melalui Pendekatan Problem Based Learning Bagi Siswa Kelas 4 SD" (Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 7, No. 3, September 2017:241-250), hlm. 242.



- a) *Visual activities* : jenis aktivitas dengan membaca dan melihat gambar.
  - b) *Oral activities* : aktivitas dengan bertanya, menyatakan, memberi saran dan mengeluarkan pendapat.
  - c) *Listening activities* : jenis aktivitas yang melibatkan pendengaran berdiskusi, dan pidato.
  - d) *Writing activities* : aktivitas belajar dengan menulis seperti, cerita, karangan, laporan, tes dan angket.
- c. Indikator Aktivitas Dalam Pembelajaran

Menurut Rotten (2010) terdapat beberapa indikator yang digunakan dalam mengamati aktivitas belajar siswa adalah sebagai berikut :

- a) Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.  
Dalam hal ini antusiasme selama proses pembelajaran berlangsung pada siswa sangat ditekankan dikarenakan antusiasme siswa sangat mendukung keaktifan siswa selama proses pembelajaran hal ini juga dapat menyebabkan aktivitas siswa dapat meningkat selama proses pembelajaran.
- b) Interaksi siswa dengan guru, siswa dengan siswa lain.  
Adanya interaksi siswa dapat berpengaruh terhadap keaktifan dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Interaksis siswa dengan siswa atau dengan guru ini dapat berarti adanya timbal balik antara siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa lainnya selama proses pembelajaran berlangsung.

c) Kerja sama kelompok.

Dalam hal ini siswa dituntut agar bisa bekerja sama dengan tim ataupun kelompok yang sudah ditentukan oleh guru, hal ini bertujuan agar keaktifan siswa dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung semakin meningkat. Hal ini juga dapat mempererat dan meningkatkan keakraban antara siswa yang satu dengan siswa lainnya.

d) Aktivitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran.

Untuk mengaktifkan suasana kelas setelah guru selesai menjelaskan pembelajaran, siswa diberikan arahan saling melempar pertanyaan dengan teman kelas yang lainnya sehingga dapat menghidupkan kembali suasana kelas selama proses tanya jawab berlangsung. Hal ini dapat mengaktifkan semua indra dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

e) Keterampilan siswa dalam menggunakan alat peraga.

Selama proses pembelajaran siswa akan menggunakan alat peraga agar siswa dapat dengan terampil menggunakannya seperti menggunakan computer atau alat peraga loudspeaker yang digunakan untuk menayangkan atau mendengarkan pembelajaran sehingga terjalin aktivitas siswa yang selalu aktif menggunakan indra melalui alat peraga.

f) Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran<sup>31</sup>.

---

<sup>31</sup> Desy Ayu Nurmala Dkk, "Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi" (Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol. 4, No. 1 Tahun 2014), hlm. 5

Disini siswa akan berperan aktif sampai pembelajaran selesai karna diakhir pembelajaran siswa dituntut oleh guru untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan. Hal ini akan melatih kefokusannya siswa sehingga siswa dapat mengingat materi pembelajaran dan dapat meningkatkan aktivitas siswa dengan menggunakan indra.

d. Faktor-Faktor Aktivitas Belajar

a) Faktor internal adalah faktor yang datang dari diri sendiri. Adapun faktor internal digolongkan menjadi dua yaitu :

1) Faktor fisiologi adalah faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik ( seperti sehat jasmani) dan panca indra siswa.

2) Faktor psikologi adalah faktor yang berhubungan dengan kejiwaan (rohaniah) siswa meliputi perhatian, pengamatan, tanggapan, fantasi, ingatan, berfikir dan perasaan<sup>32</sup>.

b) Faktor eksternal adalah faktor yang timbul dari luar diri siswa. Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa adalah faktor lingkungan.

Lingkungan dapat memberikan pengaruh positif jika dapat memberikan dorongan dan motivasi kepada anak untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Dapat juga memberikan pengaruh negative apabila lingkungan sekitar baik rumah sekolah,

---

<sup>32</sup> *Ibid*, “Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi” (Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol. 4, No. 1 Tahun 2014), hlm. 6.

maupun masyarakat tidak memberikan pengaruh yang baik dan justru akan menghambat aktivitas belajar siswa<sup>33</sup>.

Aktivitas dalam belajar siswa dapat membantu mencari pengalaman, membina keraja sama dan memupuk disiplin sejak awal sehingga hasil belajar dapat ditingkatkan. Aktivitas belajar berdasarkan penmaparan diatas adalah segala pengetahuan harus diperoleh melalui pengamatan (mendengar, melihat dan sebagainya). Guru hanya merangsang keaktifan dengan cara menyajikan pelajaran, yang mengolah dan mencerna adalah peserta didik itu sendiri sesuai kemauan, kemampuan dan bakat.

### 3. Pembelajaran IPS di SMP

#### 1. Konsep Dasar IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari oleh siswa tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMP masih bersifat umum, yaitu gabungan antara geografi, sejarah, sosiologi, antropologi, ekonomi yang terpadu<sup>34</sup>.

Berdasarkan kurikulum 2013 untuk SD/MI IPS diasjikan secara tematik, untuk tingkat SMP/MTS IPS disajikan secara terpadu, sedangkan untuk tingkat SMA/MA/SMK/MAK IPS diberikan sebagai

---

<sup>33</sup> *Ibid*, hlm. 7.

<sup>34</sup>Wahyu Bagja Sulfemi,"Hubungan Motivai Belajar Dengan Hasil Belajar IPS di SMP Kabupaten Bogor" (Jurnal Ilmiah Edutecno, STKIP Muhamadiyah Bogor, Vol.18. No. 1. Tahun 2018. Issn: 2302-2825). hlm. 4.

mata pelajaran yang terpisah yang terdiri dari sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi dan antropologi.

Dengan membawakan pendekatan belajar *SAVI* (*somatic-auditory-visual-intellectually*) peneliti berharap dengan pendekatan ini siswa mampu berlatih memahami serta mampu memecahkan masalah yang di hadapi dalam kehidupan bersosial masyarakat. Peran guru dalam proses pembelajaran IPS adalah membuat stimulus yang mampu menciptakan respon peserta didik agar tertarik dengan konsep IPS.

Penerapan model pembelajaran *SAVI* (*somatic-auditory-visual-intellectually*) dalam pembelajaran ini terdapat unsur edukasi yang siswa dapatkan dengan suasana menyenangkan pada proses pembelajaran, sehingga dengan adanya model pembelajaran *SAVI* diharapkan dapat meningkatkan keberhasilan dalam pemahaman siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)<sup>35</sup>.

Stimulus ini terdiri dari menyajikan materi yang menarik, mengembangkan pemikiran tentang bersosialisasi dengan masyarakat sekitar dan mengoptimalkan peserta didik agar terlibat aktif. IPS merupakan ilmu yang lebih cenderung terlibat dalam masalah social yang terjadi di dalam masyarakat.

## 2. Karakteristik pelajaran IPS

---

<sup>35</sup>Suardi Dkk, *Kajian Penelitian Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar* (Bookchapter 2002), hlm. 56

- a) Ilmu pengetahuan social merupakan gabungan dari unsur-unsur geografi, sejarah, ekonomi, hukum, politik, kewarganegaraan, sosiologi bahkan humaniora, pendidikan dan agama.
- b) Standar kompetensi dan kompetensi dasar ips berasal dari struktur keilmuan geografi, sejarah, ekonomi dan sosiologi yang dikemas sedemikian rupa sehingga menjadi pokok bahasan atau tema<sup>36</sup>.

c. Pengorganisasian Isi Materi IPS

Idi (Wahudmurni, 2010) menyebutkan secara umum terdapat empat pandangan tentang bagaimana cara mengorganisasi isi materi dalam suatu mata pelajaran.

a) *Separated Subject Curriculum*

Isi mata pelajaran ini berarti isi mata pelajaran yang disusun secara logis dan sistematis dari suatu disiplin ilmu tertentu. Artinya penyajian mata pelajaran pada kurikulum terpisah pisah<sup>37</sup>.

Contohnya mata pelajaran ekonomi, sejarah, geografi, sosiologi, fisika, kimia. Praktik mata pelajaran ini dilakukan tersendiri tanpa koordinasi dengan guru mata pelajaran lainnya.

b) *Correlated Curriculum*

Isi mata pelajarannya disusun secara logis dan sistematis dari suatu disiplin ilmu tertentu. Penyajian struktur mata pelajaran dengan kurikulum terpisah pisah. Misalnya, ekonomi, sejarah, geografi, sosiologi (ilmu social) fisika, kimia, biologi (ilmu

---

<sup>36</sup> Toni Nasution Dkk, *Konsep Dasar IPS*. (Yogyakarta: Samudra Biru, Agustus 2018) hlm. 12.

<sup>37</sup> *Ibid*, 185-186.

pengetahuan alam). Praktik mata pelajaran ini disajikan oleh guru masing-masing mata pelajaran dengan adanya koordinasi dengan guru pelajaran lain untuk diadakan korelasi kompetensi dasar dari masing-masing pelajaran. Kemudian dari adanya korelasi tersebut dapat ditindak lanjuti dengan menentukan tema tertentu yang dapat dijadikan pengikat atau bahasan yang sama<sup>38</sup>.

c) *Broad Fields Curriculum*

Isi materi disusun secara kombinasi dari berbagai ilmu yang biasanya disajikan secara mandiri pada kedua jenis isi mata pelajaran sebelumnya (*separated subject curriculum dan sorrelated curriculum*)<sup>39</sup>.

Contoh mata pelajaran IPS yang merupakan gabungan dari materi ilmu sosial seperti ekonomi, sejarah, geografi dan sosiologi.

d) *Integrated Curriculum*

Isi materi pelajaran ini merupakan hasil dari integrasi berbagai bahan kajian dari mata pelajaran. Integrasi diciptakan dengan memusatkan pada masalah tertentu. Kemudian dikaji atau dicarikan solusinya dengan atau melalui materi atau bahan kajian dari berbagai disiplin ilmu atau mata pelajaran.

Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek, yaitu:

- 1) Manusia, tempat, dan lingkungan (geografi).

---

<sup>38</sup> *Ibid, Konsep Dasar IPS*. (Yogyakarta: Samudra Biru, Agustus 2018), hlm. 186.

<sup>39</sup> *Ibid*, hlm. 187.

- 2) Waktu, keberlanjutan, dan perubahan (sejarah).
- 3) Sistem sosial dan budaya (sosiologi).
- 4) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan (ekonomi).

Selanjutnya pada kurikulum 2013, ruang lingkup kajian IPS bertambah dengan aspek kajian dari disiplin ilmu politik, pendidikan, dan budaya (Wahidmurni, 2017, p. 19-23)<sup>40</sup>.

d. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial (*Sosial Studies*)

- a. Mengembangkan sikap belajar peserta didik yang , yaitu dengan belajar IPS peserta didik memiliki kemampuan menyelidiki untuk menemukan ide-ide dan konsep-konsep baru, sehingga mereka mampu melakukan perspektif untuk masa yang akan datang.
- b. Peserta didik mampu menghormati dan menaati peraturan, mengembangkan rasa tanggung jawab, dan sikap kritis.
- c. Peserta didik belajar menggunakan keterampilan dan alat-alat sudi social, misalnya mencari data dan berfikir ilmiah, keterampilan mempelajari data masyarakat, mempertimbangkan validasi dan relevansi data, mengklasifikasi dan menafsirkan data-data social, serta merumuskan kesimpulan<sup>41</sup>.

Dari beberapa pernyataan tersebut tujuan mempelajari IPS adalah meningkatkan aktivitas pembelajaran dan menjadikan peserta didik menjadi warga Negara baik yang memiliki pengetahuan, kepedulian dan keterampilan sosial yang berguna bagi masyarakat dan Negara

---

<sup>40</sup> *Ibid, Konsep Dasar IPS*. (Yogyakarta: Samudra Biru, Agustus 2018) hlm. hlm. 187.

<sup>41</sup> *Ibid, Buku Ajar Model SAVI vs Kreativitas Guru*, (November 2022), hlm. 45-46.



serta meningkatkan kualitas pembelajaran IPS, seperti meningkatkan efektifitas pembelajaran, minat dan motivasi serta penguasaan kompetensi pembelajaran IPS pemahaman tentang ilmu pengetahuan sosial, keterampilan IPS sikap sosial, pengetahuan, mengembangkan dan memperluas substansi materi pembelajaran IPS seperti sosiologi, antropologi, ekonomi dan sebagainya.

Dalam pembelajaran ini siswa melakukan hal yang lebih baik bukan hanya mengetahui yang lebih pada pengetahuan. Tujuan ini harus dicapai dalam pembelajaran IPS di MTs Darul Aminin NW Aikmual juga diharapkan konsep ips atau ilmu pengetahuan sosial ini akan memperoleh ilmu pengetahuan yang jelas.

## **H. Metode Penelitian**

Metode ilmiah merupakan suatu cara untuk mengumpulkan suatu data dalam mencapai tujuan tertentu<sup>42</sup>.

### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan dalam suatu penelitian merupakan metode yang dilakukan untuk mendekati objek penelitian. Adapun pendekatan yang dipilih oleh peneliti yang sesuai dengan judul dan rumusan masalah penelitian maka peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan alasan kesesuaian antara kondisi obyek yang akan diteliti dan data-data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi.

---

<sup>42</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung PT.Remaja Rodakarya, 2018), hlm. 11.

Metode yang digunakan adalah jenis metode kualitatif diskriptif dikarenakan data dan informasi yang akan dikumpulkan dilapangan berupa penjelasan-penjelasan subyek yang akan diteliti oleh peneliti sesuai apa yang ditemukan dilapangan dan untuk mengetahui model pembelajaran *SAVI* (*somatic-auditory-visual-intellectually*) untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS MTs Darul Aminin NW Aikmual.

Dengan demikian peneliti mengarah pada setting dan obyek peneliti secara *Holistic* dan *Kontekstual*. *Holistic* berarti peneliti terjun langsung ke lapangan dengan tujuan melihat langsung tingkah laku subyek yang sedang diteliti. Sedangkan *Kontekstual* berarti peneliti menyimpulkan dan mencatat data secara rinci masalah yang diteliti dan menggunakan data seadanya sesuai dengan temuan dilapangan.

## 2. Kehadiran peneliti

Dalam penelitian kualitatif ini kehadiran peneliti sangat berperan penting dalam pengumpulan data sesuai kebenaran yang ada sehingga kehadiran seorang peneliti di lokasi mutlak harus ada dan diperlukan. Penelitian merupakan perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data dan menjadi pelopor penelitian. Penelitian kualitatif berusaha mengetahui subyek dalam latar alamiah tentang bagaimana berfikir dan bertindak sewajarnya.

Kehadiran peneliti di lapangan bukan bertujuan untuk memengaruhi subyek, akan tetapi agar mendapat data sewajarnya

berkenaan dengan model pembelajaran *SAVI (somatic-auditory-visual-intellectually)* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS MTs Darul Aminin NW Aikmual tahun pelajaran 2022/2023.

### 3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Darul Aminin NW Aikmual adapun alasan peneliti memilih MTs Darul Aminin NW Aikmual sebagai lokasi penelitian adalah karena sekolah ini sudah menerapkan model pembelajaran *SAVI (somatic-auditory-visual-intellectually)* pada mata pelajaran IPS tahun ajaran 2022/2023.

### 5. Sumber Data Penelitian

Data merupakan keterangan atau bahan nyata yang biasa dijadikan sebagai dasar kajian (analisis atau kesimpulan). Sumber data merupakan subyek dari mana data diperoleh dalam melakukan pengumpulan data. Sumber data dibedakan menjadi dua yaitu sumber data primer dan skunder. Sumber data primer merupakan sumber data yang pertama atau data subjek atau obyek data penelitian langsung memberikan data. Skunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data atau menggunakan perantara<sup>43</sup>.

Dalam penelitian ini sumber datanya adalah kepala sekolah, guru IPS dan siswa kelas VII MTs Darul Aminin NW Aikmual. Sumber data ditentukan berdasarkan pada asumsi bahwa subjek yang menjadi sumber data mengetahui permasalahan yang diteliti.

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: CV ,Alfabet, 2016), hlm. 308.

Jadi pada penelitian ini yang menjadi sumber data primer atau tangan pertama adalah kepala sekolah, guru IPS, dan siswa kelas VII MTs Darul Aminin NW Aikmual, yang terdiri dari 3 kelas dengan rincian kelas VII (A) terdiri dari 24 siswa, kelas VII (B) terdiri dari 24 siswa dan kelas VII (C) terdiri dari 28 siswa. Dari subjek penelitian tersebut peneliti mengambil kelas VII (A) sebagai subyek wawancara. Pertimbangannya yaitu dengan memilih siswa yang lebih aktif dalam berkomunikasi, mengemukakan pendapat serta gagasan agar data yang diperoleh lebih banyak dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan peneliti. Sebagai tolak ukur dalam menggali informasi tentang bagaimana model pembelajaran SAVI (*somatic-auditory-visusal-intellectually*) untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Darul Aminin NW Aikmual Tahun Ajaran 2022/2023. Sedangkan data skunder adalah berupa dokumen-dokumen, catatan terkait dengan struktur organisasi di MTs Darul Aminin NW Aikmual.

#### 6. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan serangkaian langkah-langkah yang dilalui peneliti dalam memperoleh data kualitatif yang dibutuhkan. Adapun prosedur pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah:

a. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti<sup>44</sup>. Dari segi pengumpulan data observasi dibagi menjadi dua jenis yaitu participant observasi (observasi berperan serta) dan observasi non participant (observasi tidak berperan serta).

Adapun jenis observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi non participant artinya peneliti hanya melakukan pengamatan dengan tidak terlibat langsung dalam proses belajar mengajar dan hanya mengamati objek yang diamati peneliti dalam kegiatan observasi.

Dengan menggunakan teknik observasi peneliti mengetahui bahwa siswa MTs Darul Aminin Nw Aikmual menerapkan metode *SAVI* (*somatic-auditory-visual-intellectually*) selama proses pembelajaran berlangsung pada mata pelajaran IPS seperti diskusi kelompok dan non kelompok, memecahkan masalah atau pertanyaan selama pembelajaran, belajar dengan beragam gaya (menayangkan video pembelajaran), mendengarkan pembelajaran yang dijelaskan oleh guru maupun siswa kemudian menggambarannya. Peneliti melakukan observasi di kelas VII dengan mengamati proses pembelajaran *SAVI* (*somatic-auditory-visual-intellectually*). Dengan demikian peneliti mengetahui bahwa siswa kelas VII MTs Darul

---

<sup>44</sup> Uswatun Khasanah, *Pengantar Microteaching*, (Yogyakarta, Grup Penerbit Cv Budi Utama, 2020), hlm. 25

Aminin NW Aikmual sudah menerapkan model pembelajaran *SAVI* (*somatic-auditory-visual-intellectually*). Peneliti juga melakukan observasi mengenai bagaimana cara guru memulai pembelajaran dengan model pembelajaran *SAVI* (*somatic-auditory-visual-intellectually*), seperti memberikan motivasi dan inspirasi sebelum memulai proses pembelajaran. Bagaimana cara guru mengelola kelas agar siswa tetap aktif menggunakan model pembelajaran *SAVI* (*somatic-auditory-visual-intellectually*) seperti memberikan kesempatan bertanya, membagi kelompok, memecahkan masalah dengan kelompok lain dan sebagainya. Bagaimana cara mengukur kepahaman siswa menggunakan model pembelajaran *SAVI* (*somatic-auditory-visual-intellectually*) seperti mengevaluasi dengan memberikan soal setelah pembelajaran berlangsung atau mengajukan pertanyaan langsung kepada siswa. Kemudian guru memberikan kesimpulan pembelajaran tersebut.

b. Wawancara (*interview*)

Wawancara yaitu Tanya jawab yang terjadi antara dua orang yang mencari informasi (pewawancara) dengan orang yang member informasi (narasumber) dengan tujuan untuk mengumpulkan data atau memperoleh informasi<sup>45</sup>.

Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang

---

<sup>45</sup> Joko Untoro dan Tim Guru Indonesia, *Buku Pintar Pelajaran*, (Jakarta Selatan, PT Wahyu Media, 2010), hlm. 245.

bebas tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis. Dalam penerapan ini, pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara adalah model pembelajaran *SAVI (somatic-auditory-visual-intellectually)* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di MTs Darul Aminin NW Aikmual.

Dalam penelitian ini data yang diinginkan peneliti berupa proses pembelajaran SAVI di kelas VII. Kemudian peneliti mengetahui data hasil wawancara dari guru IPS, kepala sekolah dan siswa kelas VII tentang pembelajaran *SAVI (somatic-auditory-visual-intellectually)*.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui sesuatu tentang subjek dari penelitian<sup>46</sup>. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang dikumpulkan untuk mengetahui dan untuk memperoleh data melalui dokumentasi adalah :

- a) Data guru IPS yang menerapkan model pembelajaran *SAVI (somatic-auditory-visual-intellectually)*.
- b) Data siswa yang menjalankan model pembelajaran *savi (somatic-auditory-visual-intellectually)*.
- c) RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

---

<sup>46</sup> Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020).

- d) Foto proses pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran *SAVI* (*somatic-auditory-visual-intellectually*). Seperti foto pembelajaran dimulai, pembagian kelompok, nama setiap kelompok, proses kerja kelompok, siswa yang bertanya dan menanggapi, hasil kerja kelompok atau notulensi, penutup.

## 7. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu aktivitas dalam analisis data kualitatif yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas, sampai datanya jenuh. Analisis data *kodivication* (kodifikasi data), data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data) dan data *verification* (verifikasi data).

### a. Kodifikasi Data

Kodifikasi data merupakan tahap dimana peneliti melakukan penamaan terhadap hasil penelitian<sup>47</sup>. Hasil kegiatan tahap ini adalah diperolehnya tema-tema atau klasifikasi dari hasil penelitian.

Dalam mengkodifikasi data peneliti mengklasifikasi data seperti desain pembelajaran terdiri atas RPP dengan pengkodean R, data pembuatan evaluasi dengan pengkodean E, kemudian KKM dengan pengkodean K.

### b. Reduksi Data (*Reduction* Data)

---

<sup>47</sup> Agung Nugroho Dkk, "Kuliah Doctor Siapa Tahu? Kumpulan Kisah Menempuh Studi Doctoral", (Riau Dotplus Publisher 2021), hlm 33.



Redukasi data berarti proses berfikir sensitive yang memiliki kecerdasan, keleluasaan dan kedalaman wawasan yang tinggi<sup>48</sup>. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, fokus dalam hal-hal yang penting, serta dicari tema dan pola yang sesuai dengan data yang dibutuhkan peneliti.

Dalam mereduksi data peneliti memfokuskan penelitian kepada bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *SAVI* agar meningkatkan aktivitas belajar siswa.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dengan mendisplay data dapat memudahkan dan memahami apa yang terjadi. Dalam penelitian kualitatif penyajian data biasa berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya<sup>49</sup>.

Peneliti menyajikan data berupa hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru dan murid kelas VII di MTs Darul Aminin Nw Aikmual, kemudian peneliti mendokumentasikan proses pembelajaran berupa foto proses pembelajaran *SAVI*, RPP dan data guru yang menerapkan model pembelajaran *SAVI*.

d. Verifikasi Data (*Data Verification*)

---

<sup>48</sup> *ibid*, hlm. 339.

<sup>49</sup> *Ibid*, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta), hlm. 341.

Verifikasi data adalah mengecek kembali data yang sudah dikumpulkan untuk mengetahui keabsahan datanya<sup>50</sup>.

Disini peneliti meneliti kembali data yang telah dikumpulkan dengan cara mendengarkan kembali wawancara peneliti dengan guru kemudian mencocokkannya dengan hasil wawancara yang sudah ditulis peneliti berupa proses pembelajaran, data guru dan RPP supaya didapatkannya kebenaran yang dapat dipertanggung jawabkan.

e. *Conclusion* (Kesimpulan)

*Conclusion* adalah penarikan kesimpulan dalam penelitian mengungkapkan temuan berupa hasil deskripsi yang sebelumnya masih kurang jelas kemudian diteliti menjadi lebih jelas dan diambil kesimpulan<sup>51</sup>.

Setelah semua langkah analisis data dilaksanakan maka langkah yang terakhir adalah menarik kesimpulan (*conclusion*). Dari hasil penelitian kelas VII pada mata pelajaran IPS, selama proses pembelajaran siswa menggunakan semua indra terutama indra pendengaran dan penglihatan seperti mendengarkan dan mengamati, memecahkan masalah selama proses pembelajaran, menanggapi pertanyaan dan melakukan presentasi secara aktif dan kreatif. sehingga siswa kelas VII dapat meningkatkan aktifitas belajar

---

<sup>50</sup> M. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hlm 406.

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta, 2018), hlm 446.

dengan menggunakan model pembelajaran *SAVI* pada mata pelajaran IPS

Dengan demikian peneliti dalam menganalisis data harus dilakukan proses pencarian data dan disusun secara terstruktur semua data yang diperoleh sebelumnya. Setelah data disajikan peneliti kemudian menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan di lapangan, peneliti melakukan penamaan (*kodifikasi*), kemudian peneliti mengumpulkan data (*reducation*), setelah data dikumpulkan maka, peneliti menyajikan data (*display*) menggunakan diskripsi naratif, kemudian peneliti memeriksa data (*verification*), terakhir peneliti menarik sebuah kesimpulan (*conclusion*) yang bersifat diskripsi atau temuan secara umum untuk keperluan pengembangan guru lebih lanjut terkait dengan model pembelajaran *SAVI* (*somatic-auditory-visual-intellectualy*) pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTs Darul Aminin NW Aikmual.

#### 8. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut sugiyono karakteristik utama penelitian kualitatif adalah melakukan penelitian dalam kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data dan peneliti menjadi instrument kunci, menyajikan data dalam bentuk kata-kata atau gambar tidak menekankan pada angka-angka, mengutamakan proses, melakukan analisis data secara induktif dan lebih menekankan makna dari pada data yang diamati<sup>52</sup>.

---

<sup>52</sup> Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat : CV Jejak, 2018), hlm. 212.

Dengan ini peneliti pengecekan keabsahan data dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:

a. Ketekunan pengamatan

Dalam penelitian ini, ketekunan merupakan pengamatan yang dilakukan secara lebih cermat dan berkesinambungan<sup>53</sup>. Dengan cara tersebut maka kapasitas dan urutan peristiwa akan dapat diketahui letak kesalahan dan kekurangan. Tujuannya adalah agar peneliti dapat memberikan deskripsi secara akurat dan terpercaya.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah cara untuk memeriksa ulang kembali data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui berbagai sumber, dengan berbagai cara dan berbagai waktu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data<sup>54</sup>.

## I. Sistematika Pembahasan

Adapun penelitian ilmiah ini dilakukan secara sistematis. Sistematika adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>53</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta: Alfabeta, Jakarta: Prenada Media Group, 2014), hlm. 395

<sup>54</sup> Emzir, *Penelitian Kualitatif, Analisis Data*, (Jakarta: PT Grafindo, 2014), hlm. 124.

**Pada bagian awal** : Terdiri dari halaman sampul, judul, persetujuan pembimbing, kata pengantar, dan daftar isi.

**Pada bagian isi**

Pendahuluan : Terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup dan setting penelitian kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Paparan dan temuan : Paparan dan temuan ini terdiri dari dua bagian yaitu paparan data lokasi penelitian dan deskripsi data hasil penelitian.

Pembahasan : Pembahasan ini berupa menganalisis terhadap temuan penelitian berdasarkan pada perspektif penelitian atau kerangka teori, sebagaimana diungkapkan pada bagian pendahuluan.

Penutup : Menguraikan kesimpulan yang berdasarkan hasil penelitian dan dilanjutkan dengan pemberian saran-saran.

**Pada bagian akhir** : Daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup

**J. Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian**

Jadwal kegiatan penelitian adalah rentang waktu yang dibutuhkan selama proses penelitian, tahap demi tahap, mulai mengajukan proposal hingga penyusunan laporan. Adapun jadwal kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut:

No	Kegiatan	Bulan Ke-					
		1	2	3	4	5	6
1	Penyusunan proposal	✓	✓	✓			
2	Seminar proposal				✓		
3	Pelaksanaan penelitian				✓		
4	Penyusunan skripsi				✓	✓	
5	Ujian skripsi						✓



Perpustakaan UIN Mataram

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya MTs Darul Aminin NW Aikmual**

MTs Darul Aminin NW Aikmual, adalah salah satu sekolah pondok pesantren yang berdiri pada tahun 1966. Dengan 3 pendiri 1) Alm. H. Muhammad Ma'rif. 2) Alm. H. Muhammad Amin. 3) Alm. Ust. Muarris. Kepala Madrasah saat ini adalah M. Rusli S.Pd.I, dengan akreditasi Madrasah A dengan NPSN 50201986. Mts Darul Aminin Nw Aikmual terletak di Jalan Raya Praya-Mantang KM 7 kampung Aikmual Barat RT.01/RW.01 Praya, Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat.

##### **2. Visi dan Misi MTs Darul Aminin NW Aikmual**

###### **a. Visi**

Membentuk generasi yang berkualitas dalam bidang IMTAQ dan IPTEK serta memenuhi standar pendidikan nasional.

###### **b. Misi**

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu.
- 2) Menyelenggarakan pengabdian masyarakat yang dapat meningkatkan kesejahteraan warga.
- 3) Menyelenggarakan pengelolaan amanah.
- 4) Menyelenggarakan pembinaan keluarga yayasan pondok pesantren agar mampu berhuswatun hasanah.

- 5) Menyelenggarakan kerja sama dengan pihak lain yang saling menguntungkan.

### 3. Letak Geografis Mts Darul Aminin NW Aikmual

MTs Darul Aminin NW Aikmual berlokasi di Aikmual Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah, dengan luas tanah 704 M<sup>2</sup>, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2.1

Data MTs Darul Aminin NW Aikmual Tahun Pelajaran 2022/2023<sup>55</sup>.

No	Penggunaan Tanah	Luas Tanah Menurut Status (M <sup>2</sup> )		
		Bersertifikat	Belum Sertifikat	Total
1	Bangunan	414		414
2	Lapangan Olahraga	96		96
3	Halaman	96		96
4	Kebun/Taman	98		98

Adapun rincian batas dari MTs Darul Aminin NW Aikmual dengan lingkungan sekitar adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Jalan Raya
- b. Sebelah Selatan : Rumah Warga
- c. Sebelah Barat : Madrasah Ibtidaiyah
- d. Sebelah Timur : Masjid Baitussalam Aikmual

Melihat dari gambaran diatas bahwa letak MTs Darul Aminin NW aikmual agak ditengah permukiman warga desa, tetapi hal ini tidak mengganggu aktivitas warga sama sekali.

<sup>55</sup> MTs Darul Aminin NW Aikmual, *Dokumentasi*, 17 Juli 2023.



#### 4. Data Sarana dan Prasarana, Tenaga Pendidik dan Peserta Pendidik

##### MTs Darul Aminin NW Aikmual

###### a. Sarana dan Prasarana

Untuk menunjang kelancaran aktivitas belajar mengajar, sarana dan prasarana merupakan bagian yang harus ada dalam rangka efektivitas dari proses belajar mengajar. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan sarana dan prasarana MTs Darul Aminin NW Aikmual, dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 2.2  
Sarana dan Prasarana MTs Darul Aminin NW Aikmual Tahun Pelajaran 2022/2023<sup>56</sup>..

Nama Bangunan/Ruangan	Jumlah	Kondisi		
		Rusak Berat	Rusak Sedang	Baik
Ruang Kelas	11		2	9
Ruang Kepala Madrasah	1			1
Ruang Guru	1			1
Ruang Perpustakaan	1			1
Ruang Uks	1			1
Toilet Guru	1			1
Toilet Siswa	3			3
Ruang Osis	1			1
Mushola	1			1
Kantin	1			1
Kursi Guru Di Ruang Kelas	1			1
Meja Guru Di Ruang Kelas	1			1
Papan Tulis	2			2
Lemari Di Ruang Kelas	1			1
Bola Sepak	2			2
Bola Voli	2			2
Bola Basket	1			1
Lapangan Bulu Tangkis	1			1
Laptop (Diluar Lab.Komputer)	4			4
Printer	2			2
Televis	1			1

<sup>56</sup> MTs Darul Aminin NW Aikmual, *Dokumentasi*, 17 Juli 2023.

Mesin Scanner	1			1
Lcd Proyektor	2			2
Layar (Screen)	1			1
Meja Guru & Pegawai	8			8
Kursi Guru & Pegawai	8			8
Lemari Arsip	3			3
Kotak Obat (P3K)	1			1
Pengeras Suara	2			2

b. Tenaga pendidik

Guru adalah seseorang yang bertanggung jawab dalam proses pembelajaran, dengan adanya guru-guru yang mempunyai keahlian sesuai dengan bidangnya, kreatif, kompeten dan disiplin maka peluang untuk menghasilkan siswa-siswi yang memiliki kecerdasan, kreatif dan mempunyai daya saing yang bagus akan lebih banyak serta berkualitas.

Berikut adalah data guru MTs Darul Aminin NW Aikmual.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MATA  
Tabel 2.3  
Data Guru Dan Pegawai MTs Darul Aminin NW Aikmual Tahun  
Pelajaran 2022/2023<sup>57</sup>

No	Nama	Jabatan	Alamat
1	M. Rusli, S.Pd.I	Kepala Madrasah	Aikmual
2	H. Ahmad Zainuddin, A.Md	Guru Bahasa Indonesia	Mt. Kelor
3	H. Abdul Muin, S.Pd.I	Guru Fikih	Aikmual
4	Dra. Waridah	Guru Aqidah Akhlak	Berembeng
5	Ahmad Jihadi, S.Pd.I	Guru Bhs. Arab	Aikmual
6	Muhlisul Mujahidah, S.Pd.I	Guru PAI	Kelayu
7	Enni Susanti, S.Pd.I	Guru IPS	Madiun
8	Ratihah Wahyuni, S.Pd	Guru IPS	Aikmual
9	Fahrurrozi, S.Pd.I	Guru Matematika	Aikmual
10	Rukiah, S.Pd	Guru Matematika	Dasan Tenten
11	Riadussolihin, S.Pd	Guru Bhs. Inggris	Aikmual
12	Syahidah, S.Pd.I	Guru IPS	Aikmual
13	Zidni, S.Pd.I	Guru Geografi	Aikmual
14	Zainul Yadi, S.Pd.I	Guru Sejarah Keb.Islam	Bodak
15	Raudatul Jannah, S.Pd.I	Guru Al-Quran Hadist	Kp. Muhajirin
16	Masri, S.Pd	Guru Akidah Akhlak	Gonjong

<sup>57</sup> MTs Darul Aminin NW Aikmual, *Dokumentasi*, 17 Juli 2023.

17	Rijalul Hadi, S.Pd	Guru Bahasa Asing	Aikmual
18	Munawir,S.Pd	Guru Ipa Biologi	Peresak
19	Husniati, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia	Aikmual
20	M. Hidayatullah, S.Pd	Guru Bhs. Indonesia	Aikmual
21	Taufiqullah, S.Pd.I	Guru PPKN	Aikmual
22	Isnawati, S.Pd	Guru Al-Qur'an Hadist	Gubuk Jalin
23	M. Rusdi, S.Pd	Guru Akidah Akhlak	Aikgoak
24	Rusni Triana Aprikarya, S.Pd	Guru Akidah Akhlak	Selong
25	Zuraedatul Hasanah, S.Pd	Guru Geografi	Praya
26	Windi Arfina, S.Pd	Guru Bhs. Inggris	Juring
27	Dewi Anggriyanjani,S.Pd	Guru Sejarah	Praya
28	Intan Kartika,S.Pd	Guru Bhs. Arab	Juring
29	Mas'ud Fathi,Qh	Guru Bhs. Arab	Rau Aikmual
30	Arsurrahman,S.Pd	Guru Bhs. Arab	Aikmual
31	Irpandi,S.Pd.I	Guru PAI	Aikmual

c. Data Siswa Kelas VII MTs Darul Aminin NW Aikmual

Peserta didik adalah komponen yang sangat penting dan tidak bisa lepas dari sebuah institusi pendidikan. Tanpa adanya peserta didik, maka sekolah tidak bisa berdiri atau tidak berarti di pandangan masyarakat. Sehingga dimanapun sekolah berada, apapun jenjangnya peserta didik adapal priorita utama dalam membentuk watak dan karakter anak. Adapun jumlah siswa kelas VII di MTs Darul Aminin NW Aikmual tahun ajaran 2022/2023 adalah:

Tabel 2.4  
Data Siswa Kelas VII DI MTs Darul Aminin NW Aikmual Tahun Pelajaran 2022/2023<sup>58</sup>.

Tahun Ajaran	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Total
2022/2023	A	12	14	26
	B	12	14	26
	C	11	13	24
Jumlah		35	42	76

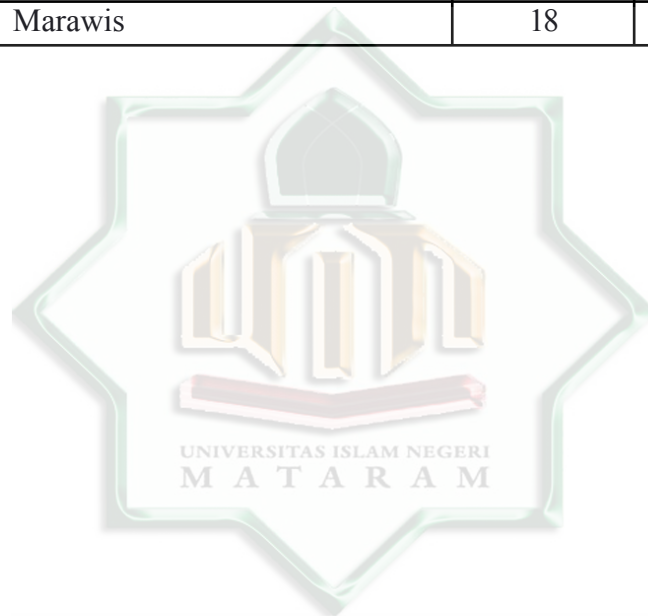
<sup>58</sup> MTs Darul Aminin NW Aikmual, *Dokumentasi*, 17 Juli 2023.

d. Data Ekstrakurikuler MTs Darul Aminin NW Aikmual.

Tabel 2.5

Kegiatan Ekstrakurikuler MTs Darul Aminin NW Aikmual Tahun Pelajaran  
2022/2023<sup>59</sup>.

No	Jenis kegiatan	Anggota	Jumlah
1	Pramuka	38	1
2	Marcing Band	34	1
3	Palang Merah Remaja (PMR)	22	1
4	Marawis	18	1



Perpustakaan UIN Mataram

---

<sup>59</sup> MTs Darul Aminin NW Aikmual, *Dokumentasi*, 17 Juli 2023.

### **BAB III**

#### **PROSES PEMBELAJARAN *SAVI (SOMATIC-AUDITORY-VISUALIZATION-INTELLECTUALLY)* PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII DI MTS DARUL AMININ NW AIKMUAL.**

Untuk memperoleh data peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi, pada teknik observasi peneliti mengamati proses pembelajaran siswa dalam kelas apakah sudah sesuai dengan rencana proses pembelajaran yang sebelumnya sudah peneliti lampirkan. Kemudian teknik dokumentasi peneliti memperoleh data dari guru kelas VII (A) MTs Darul Aminin NW Aikmual.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di MTs Darul Aminin NW Aikmual Kelas VII, bahwa sebelum melaksanakan proses belajar mengajar guru membuat perencanaan terlebih dahulu, yaitu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dijadikan acuan dalam melaksanakan pembelajaran. Selain itu guru juga menyiapkan perangkat pembelajaran berupa PPT dan laptop sebagai alat pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah MTs Darul Aminin NW Aikmual Bapak Muhammad Rusli S.Pd.I menyatakan bahwa:

Di MTs Darul Aminin ini tidak hanya guru mata pelajaran IPS kelas VII saja yang harus membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tetapi semua guru mata pelajaran harus menyiapkan RPP terlebih dahulu dikarenakan dijadikan sebagai acuan selama proses pembelajaran di kelas.<sup>60</sup>

---

<sup>60</sup> Muhammad Rusli, *Wawancara*, 10 Agustus 2023.

Untuk membuktikan hal yang diungkapkan oleh bapak kepala sekolah tersebut, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru IPS kelas VII yaitu ibu Syahida S.Pd.I menyatakan bahwa:

Memang setiap guru harus menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dijadikan sebagai acuan dalam proses pembelajaran di kelas. Media pembelajaran yang digunakan juga beragam seperti laptop dan alat peraga yang dibutuhkan sesuai dengan materi pembelajaran di kelas.<sup>61</sup>

Dari pengamatan peneliti bahwa ibu Syahida S.Pd.I melakukan proses pembelajaran seperti pada RPP meski tidak terlalu terpaku dengan RPP yang sudah dibuat tetapi proses pembelajaran sudah sesuai dengan model pembelajaran *SAVI* sebagai acuan pembelajaran di kelas.

Adapun langkah-langkah guru dalam menggunakan model pembelajaran *SAVI* (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectuall*) yaitu Tahap Persiapan, Tahap Penyampaian, Tahap Pelatihan Dan Tahap Penampilan Hasil.

#### **a. Kegiatan awal**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru IPS kelas VII bahwa dalam kegiatan awal guru memulai pembelajaran dengan membaca do'a terlebih dahulu seperti yang ibu Syahida S.Pd.I katakan:

Untuk menyiapkan siswa dalam kegiatan awal belajar saya menyuruh siswa untuk membuka pembelajaran dengan berdoa kemudian melakukan absensi, menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan motivasi yang positif untuk menumbuhkan semangat belajar siswa, saya juga membuka sesi Tanya jawab terkait materi yang akan dibahas sehingga menumbuhkan rasa ingin tahu siswa kemudian saya juga mengapresiasi jawaban dari siswa dengan memberi hadiah-hadiah kecil.<sup>62</sup>

---

<sup>61</sup> Syahida, *Wawancara*, 10 Agustus 2023.

<sup>62</sup> Syahida, *Wawancara*, 10 Agustus 2023.

Untuk menguatkan hal yang diungkapkan oleh ibu Syahida S.Pd.I, peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu siswi kelas VII (A) Aulia Cahyani mengungkapkan sebagai berikut:

Iya, ustazah ketika memasuki kelas yang pertama kita lakukan memberi salam kemudian ustazah mengarahkan untuk berdoa terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran, kemudian setelah itu ibu guru mengecek kehadiran teman-teman sembari memberikan kata kata yang positif sehingga kita lebih semangat lagi belajar. Ustazah juga memberikan beberapa pertanyaan sebelum memulai pembelajaran dan siapa yang bisa menjawab diberikan hadiah-hadiah kecil seperti permen ataupun alat tulis sehingga teman-teman berebut menjawab pertanyaan dari ustazah.<sup>63</sup>

Peneliti juga melakukan observasi terkait kegiatan pada saat awal pembelajaran. Adapun hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, pada tahap kegiatan awal ini kegiatan yang dilakukan oleh guru hampir sama dengan yang telah diungkapkan diatas seperti, guru melakukan kegiatan awal pembelajaran dengan berdoa bersama dan memberikan motivasi kepada siswa.

Peneliti juga melampirkan data berupa dokumentasi kegiatan awal pembelajaran siswa dan pedoman observasi yang peneliti gunakan untuk mengamati kegiatan guru sebagai bukti bahwa peneliti benar melakukan penelitian pada kegiatan awal pembelajaran.<sup>64</sup>

#### **b. Kegiatan Inti**

Fasilitas pembelajaran yang dimiliki MTs Darul Aminin NW Aikmual bisa dikatakan sudah cukup lengkap, namun jumlah LCD yang masih minin, terdapat juga media lain yang digunakan untuk mendukung proses penerapan model pembelajaran *Savi (Somatic, Auditory, Visual, Intellectuall)* di kelas

---

<sup>63</sup> Aulia Cahyani, *Wawancara*, 11 Agustus 2023.

<sup>64</sup> Membuka Pembelajaran, *Dokumentasi*, 10 Agustus 2023.

VII A. Peneliti juga melakukan wawancara mengenai bagaimana proses pelaksanaan model pembelajaran *Savi (Somatic, Auditory, Visual, Intellectuall)* pada mata pelajaran IPS.

Berdasarkan pernyataan dari ibu Syahida S.Pd.I selaku guru IPS kelas VII mengenai pelaksanaan model pembelajaran *Savi (Somatic, Auditory, Visual, Intellectuall)*.

Sebelum memulai pembelajaran saya terlebih dahulu mempersiapkan materi maupun media pembelajaran yang akan digunakan yang menarik dan mudah dimengerti oleh siswa, berupa tampilan video pembelajaran maupun PPT sehingga siswa menyimak video bersama-sama. setelah selesai menyimak saya membimbing siswa untuk berdiskusi bersama mengenai materi yang saya tampilkan tadi dengan cara yang menarik minat siswa untuk lebih aktif lagi selama pelajaran seperti berdiskusi tentang materi pembelajaran secara berkelompok untuk memecahkan suatu permasalahan.<sup>65</sup>

Adapun ungkapan dari siswa yang bernama Aulia Cahyani salah satu siswa di kelas VII A terkait pelaksanaan model pembelajaran *savi (somatic, auditory, visual, intellectuall)* adalah:

Sesudah ustazah mengarahkan kami untuk berdoa dan memberikan motivasi kemudian kami disuruh menyimak video pembelajaran tentang materi yang dijelaskan tadi sembari ustazah menjelaskan terkait video pembelajaran itu, setelah itu kami disuruh agar mendiskusikan tentang materi yang dijelaskan.<sup>66</sup>

Diungkapkan lagi oleh salah seorang siswa lain yakni Sila Muliani mengatakan sebagai berikut:

Saya suka belajar dengan menggunakan laptop dan ditayangkan video seperti menonton tv dirumah rasanya sehingga saya dapat menikmati

---

<sup>65</sup> Syahida, *Wawancara*, 10 Agustus 2023.

<sup>66</sup> Aulia Cahyani, *Wawancara*, 11 Agustus 2023.



dan memahami materi pembelajaran yang ditayangkan oleh ustazah sambil ustazah menjelaskan materi pada video yang ditayangkan<sup>67</sup>.

Hasil wawancara yang didapat peneliti dari ibu Syahida S.Pd.I dan beberapa siswa, peneliti juga melakukan observasi kegiatan inti. Dari hasil observasi bahwa, ibu Syahida S.Pd.I dalam menerapkan model pembelajaran *savi (somatic, auditory, visual dan intellectuall)* sudah seperti tahap pelaksanaan model pembelajaran *savi (somatic, auditory, visual dan intellectuall)* contohnya guru menjelaskan materi pembelajaran menggunakan media pembelajaran berupa PPT dan video pembelajaran singkat yang ditampilkan menggunakan leptop disertai penjelasan dari guru dengan tujuan yang jelas agar siswa semakin paham dengan materi pembelajaran yang disampaikan<sup>68</sup>.

Setelah menyampaikan materi pembelajaran guru akan beralih ke tahap pelatihan yang dimanapelatihan ini dapat membantu siswa meningkatkan integritas pengetahuan dan keterampilan dengan berbagai macam cara dengan mengajak siswa berfikir, berkata serta berbuat melalui aktivitas pemecahan soal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Syahida S.Pd.I menyatakan bahwa:

Saya membagikan kelompok kepada siswa setelah selesai menjelaskan video pembelajaran kemudian menugaskan masing-masing kelompok untuk memecahkan pertanyaan yang saya ajukan kepada masing-masing kelompok tentang materi pembelajaran yang sedang dibahas. Selanjutnya saya memberikan instruksi untuk perwakilan masing-masing kelompok agar menjawab pertanyaan yang sudah diberikan kemudian kelompok

---

<sup>67</sup> Sila Muliani, *Wawancara*, 11 Agustus 2023.

<sup>68</sup> Kegiatan Inti, *Observasi*, 10 Agustus 2023.

yang lain mendengarkan, memberi masukan, jawaban yang berbeda ataupun pertanyaan kepada kelompok yang menjawab. Setelah diskusi kelompok selesai baru saya meluruskan jawaban-jawaban siswa yang kurang tepat atau yang masih keliru, agar siswa tidak salah lagi dan memahami apa yang dirasa belum jelas selama penyampaian materi sebelumnya<sup>69</sup>.

Untuk membuktikan ungkapan dari ibu Syahida S.Pd.I tersebut peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu siswa kelas VII A yaitu Aulia Cahyani mengatakan :

Saya suka belajar dengan dibagikan kelompok, karna saya dapat menuangkan isi pikiran saya dan teman-teman kemudian disatukan menjadi jawaban yang kami susun sedemikian rupa agar menjadi jawaban yang benar, saya juga dapat bertukar pikiran yang awalnya belum mengerti menjadi mengerti karna pemikiran dari anggota kelompok lain<sup>70</sup>.

Kemudian peneliti juga menanyakan kepada Sila Muliani selaku siswa kelas lain ia mengatakan bahwa :

Kami menjawab pertanyaan yang sudah diajukan oleh ustazah dengan bahasa yang kami sederhanakan dan kami mudah pahami agar apa saja materi yang belum jelas didengarkan oleh teman-teman bisa mereka pahami melalui kelompok kami<sup>71</sup>.

Kelompok IPS kelas VII A MTs Darul Aminin NW Aikmual Tahun Pelajaran 2022/2023<sup>72</sup>.

Kelompok	Nama Kelompok	Materi Kelompok
1	Rohani, Sila Muliani, Yulia, Ahmad Faiz Annaji, Ahmad Septian Hariadi.	Menggambar pulau Lombok dan menjelaskan skala.
2	Ria Selfia, Ririn Fitriani, Naela Tsania, M. Saleh, M. Zaenul.	Menggambar pulau kalimantan dan menjelaskan simbol garis.

<sup>69</sup> Syahida, *Wawancara*, 10 Agustus 2023

<sup>70</sup> Aulia Cahyani, *Wawancara*, 11 Agustus 2023

<sup>71</sup> Sila Muliani, *Wawancara*, 11 Agustus 2023.

<sup>72</sup> MTs Darul Aminin NW Aikmual, *Dokumentasi*, 11 Agustus 2023.

3	M. Jefri Syawal, M. Firmansyah Al Huda, M. Ajis Jaelani, Mar'atus Soleha, Maeheni.	Menggambar pulau lombok dan menjelaskan simbol titik.
4	Hasmiawati, Hamzan Hadi Purnama, Hafizatul Hilmiah, Fitriani Soleha, Eka Wahyuni.	Menggambar pulau Kalimantan dan menjelaskan symbol area
5	Dimas Amansyah, Aulia Cahyani, Arja Naela Maliha, Arif Irawan, Ahmad Zulfan	Menggambar peta Lombok dan menjelaskan kompas.

Peneliti juga melakukan observasi tentang proses diskusi yang dilakukan siswa secara berkelompok, setiap kelompok menyampaikan hasil diskusi dan kelompok lain menanggapi kemudian hasil diskusi kelompok dilanjutkan dengan sesi tanya jawab<sup>73</sup>.

Wawancara selanjutnya mengenai tahap penampilan hasil pada model pembelajaran *savi (somatic, auditory, visual, intellectuall)* tujuan dari tahap ini membantu siswa menerapkan dan menggambarkan pengetahuan serta keterampilan baru dalam memecahkan permasalahan sehingga aktivitas belajar bisa meningkat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru IPS kelas VII MTs Darul Aminin NW Aikmual yaitu Ibu Syahida, S.Pd.I mengatakan :

Setelah proses diskusi dan tanya jawab selesai dilakukan oleh para siswa, saya berusaha agar semua siswa dapat menggerakkan anggota badan dan aktif menggunakan semua indra seperti indra pendengaran dengan cara mendengarkan penjelasan dari saya maupun video pembelajaran yang saya tampilkan ataupun mendengarkan teman-temannya menyampaikan pendapat. Setelah itu saya memberikan evaluasi berupa soal yang saya buat sendiri untuk mengukur tingkat pemahaman dan keterampilan siswa sebagai acuan apakah pemahaman siswa itu meningkat<sup>74</sup>.

<sup>73</sup> Diskusi Kelompok, *Observasi*, 10 Agustus 2023

<sup>74</sup> Syahida, *Wawancara*, 10 Agustus 2023.

Hasil wawancara dengan Aulia Cahyani selaku kelas VII MTs Darul

Aminin NW Aikmual adalah :

Jika saya belum paham betul materi pembelajaran yang ustazah sampaikan lalu saya menanyakannya kemudian ustazah mengintruksikan pertanyaan yang saya ajukan untuk dijawab oleh teman-teman nah dari situ saya agak kurang mengerti maksud dari jawaban yang dijelaskan oleh teman yang lain. Tapi jika ustazah yang jelaskan saya bisa mengerti sedikit demi sedikit<sup>75</sup>.

Kemudian pernyataan dari siswa lain yakni Sila Muliani siswa MTs

Darul Aminin NW Aikmual kelas VII mengatakan bahwa :

Saya senang disuruh ustazah untuk membuat soal kepada kelompok lain atau teman-teman lain yang menjawab pertanyaan saya, selain mereka menjawab kadang mereka memberikan contoh terkait pertanyaan saya, kemudian mereka kembali menanyakan sesuatu kepada kelompok kami itu sangat menyenangkan buat saya<sup>76</sup>.

Berdasarkan ungkapan dari bapak kepala sekolah yakni bapak Rusli, M.Pd.I mengatakan bahwa :

Menurut bapak model pembelajaran yang ustazah Syahida gunakan sudah sangat efektif karna bisa memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya seperti mulai dari awal pembelajaran sampai berakhir jam pelajaran. Berdasarkan yang saya lihat Model *Savi* ini juga mengharuskan siswa untuk menggunakan semua alat indera seperti indra pendengaran dan penglihatan sehingga memudahkan siswa untuk aktif selama proses pembelajaran berlangsung seperti kegiatan Tanya jawab maupun kegiatan pembelajaran yang lain<sup>77</sup>.

Sependapat dengan bapak kepala sekolah Ibu Syahida S.Pd.I juga menerangkan bahwa :

Berdasarkan penerapan model pembelajaran *savi* ini ibu merasakan adanya peningkatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Seperti

---

<sup>75</sup> Aulia Cahyani, *Wawancara*, 11 Agustus 2023.

<sup>76</sup> Sila Muliani, *Wawancara*, 11 Agustus 2023.

<sup>77</sup> Rusli, *Wawancara*, 10 Agustus 2023.

halnya model pembelajaran *savi* ini mengarahkan siswa aktif dalam segala aspek selama proses pembelajaran. Selama mengajar juga siswa bersemangat dan senang dengan berbagai alat pembelajaran yang ibu gunakan, ini memudahkan siswa aktif dan memahami materi yang ibu sampaikan sehingga mempengaruhi nilai dan aktivitas siswa membaik<sup>78</sup>.

Peneliti juga melakukan observasi tentang kegiatan siswa saat bekerjasama dalam satu kelompok. Selama observasi peneliti mengamati siswa selama proses kerja kelompok berlangsung, siswa begitu antusias dalam bekerja sama dengan teman lainnya kelompoknya<sup>79</sup>.

### c. Kegiatan Penutup

Setelah kegiatan inti, peneliti juga melakukan wawancara terkait dengan kegiatan saat menutup pembelajaran di kelas. Dalam kegiatan ini guru kelas dan siswa seperti ungkapan ibu Syahida S.Pd.I selaku guru IPS kelas VII yang menggunakan model pembelajaran *savi* mengatakan :

Sebelum ibu menutup pembelajaran, ibu memberi tugas untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terkait materi yang ibu sampaikan, kemudian ibu menyimpulkan materi dan memberikan tugas yang bisa menambah pengetahuan berupa tugas rumah ibu bertujuan agar mereka mengingat apa yang ibu sampaikan<sup>80</sup>.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu siswa kelas VII yakni Dimas Amansyah mengatakan bahwa :

Sebelum pulang sekolah ustazah menyimpulkan pelajaran dan diberikan tugas untuk dijawab terlebih dahulu jika waktu tidak cukup maka ustazah menugaskan untuk dikerjakan dirumah, kami juga diperingati untuk berdoa setelah pembelajaran selesai dan mengucapkan salam<sup>81</sup>.

---

<sup>78</sup> Syahida, *Wawancara*, 10 Agustus 2023.

<sup>79</sup> Kerja Kelompok, *Observasi*, 10 Agustus 2023.

<sup>80</sup> Syahida, *Wawancara*, 10 Agustus 2023.

<sup>81</sup> Dimas Alasmyah, *Wawancara*, 11 Agustus 2023.

Peneliti juga melakukan kegiatan observasi terkait kegiatan penutup. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, kegiatan yang dilakukan guru kelas hampir sama dengan biasanya dan dilakukan dengan sangat baik, terlihat dari langkah-langkah yang dilakukan yaitu memberikan kesempatan menjawab soal secara individual yang telah dijelaskan sehingga yang belum dipahami bisa dipahami. Setelah itu guru memberikan tugas dan menyimpulkan pembelajaran kemudian berdoa sesudah pembelajaran selesai<sup>82</sup>.

Dari tahap penerapan model pembelajaran *savi* ini peneliti mengurutkan bahwa, 1) Kegiatan Awal : Berdoa bersama dan memberikan motivasi belajar. 2) Kegiatan Inti : Penyampaian materi dan pelatihan menggunakan alat peraga dan pembagian kelompok. 3) Kegiatan Penutup : Memberikan kesimpulan, menyampaikan materi selanjutnya dan berdoa. Dari tahap kegiatan yang peneliti paparkan bahwa di MTs Darul Aminin NW Aikmual kegiatan pembelajaran dilakukan sudah dengan tahap model pembelajaran *savi* seperti yang sudah dipaparkan bahwa model ini sangat digemari dan diminati oleh siswa serta dapat membuat siswa itu aktif menggunakan alat indera selama proses pembelajaran berlangsung sehingga siswa dapat belajar dengan antusias dan aktivitas belajar siswa menjadi meningkat.

---

<sup>82</sup> Penutup Pembelajaran, *Observai*, 10 Agustus 2023.

**BAB IV**

**AKTIVITAS SISWA SEBAGAI DAMPAK MODEL PEMBELAJARAN**  
***SAVI (SOMATIC, AUDITORY, VISUAL, INTELLECTUALL) PADA MATA***  
**PELAJARAN IPS**

**KELAS VII DI MTS DARUL AMININ NW AIKMUAL**

Aktivitas belajar merupakan suatu kegiatan individu yang dapat membawa perubahan kearah yang lebih baik pada diri individu karena adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan kelompok<sup>83</sup>.

Aktivitas belajar sangat diperlukan oleh peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Ketika peserta didik pasif atau hanya menerima pengajara, ada kecenderungan untuk cepat melupakan apa yang telah diberikan. Oleh sebab itu diperlukan pengajaran tertentu untuk menyerap informasi yaitu dengan belajar aktif untuk menyimpan pembelajaran di ingatan dan otak<sup>84</sup>.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti bahwa dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa, guru dituntut untuk menggunakan beragam metode pembelajaran sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah MTs Darul Aminin NW Aikmual yakni bapak Rusli M. Pd.I menyatakan bahwa:

Di MTs Darul Aminin NW Aikmual tidak hanya guru IPS yang harus menggunakan metode pembelajaran yang beragam sesuai zaman siswa,

---

<sup>83</sup> Rasma Sastra Wijaya, "Hubungan Kemandirian Dengan Aktivita Belajar Siswa" (Jurnal Penelitian Tindakan, Bimbingan dan Konseling Vol. 1, No. 3, September 2015). hlm. 41.

<sup>84</sup> Desy Primayani Rizana, "Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa SD Melalui Pengelolaan Pembelajaran Problem Based Learning" Manajer Pendidikan, Vol. 11, No. 2, Maret 2017, hlm 193-194.

tetapi guru mata pelajaran lainnya juga saya menegaskan untuk menggunakannya<sup>85</sup>.

Untuk membuktikan ungkapan dari bapak kepala sekolah tersebut peneliti juga mewawancarai guru IPS yakni ibu Syahida S.Pd.I beliau mengatakan bahwa:

Memang benar bahwa semua guru mata pelajaran disuruh menerapkan metode pembelajaran dengan alat dan media yang beragam, tetapi hanya sedikit yang menggunakan cara seperti itu dikarenakan keterbatasan alat<sup>86</sup>.

Setelah melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan guru IPS, peneliti juga melakukan wawancara kepada siswa kelas VII A kepada guru IPS dan siswa terkait indikator aktivitas belajar siswa.

#### A. Antusiasme Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Pembelajaran

Untuk mengetahui seorang siswa aktif dan antusias didalam kelas selama proses pembelajaran peneliti melakukan wawancara dengan siswa kelas VII A dan guru IPS. Adapun ungkapan dari guru IPS kelas VII yakni ibu Syahida S.Pd.I adalah:

Selama pembelajaran ibu berusaha semaksimal mungkin agar siswa aktif dan antusias selama mengikuti pembelajaran dengan cara menggunakan media dan alat pembelajaran secara beragam<sup>87</sup>.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu siswa kelas VII A di MTs Darul Aminin NW Aikmual yaitu Aulia Cahyani mengatakan bahwa:

Selama pembelajaran saya merasa sangat antusias dengan media pembelajaran yang di gunakan ustazah karena cara penyampaian materi oleh ustazah sangat menarik dan mudah dipahami<sup>88</sup>.

---

<sup>85</sup> Rusli, *Wawancara*, 12 Agustus 2023.

<sup>86</sup> Syahida, *Wawancara*, 12 Agustus 2023.

<sup>87</sup> Syahidah, *Wawancara*, 12 Agustus 2023.

<sup>88</sup> Aulia Cahyani, *Wawancara*, 12 Agustus 2023.



Peneliti juga melakukan observasi langsung di kelas mengenai antusias siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajarannya ternyata memang benar siswa kelas VII A sangat aktif dan antusias selama proses pembelajaran berlangsung seperti saat dibagikan kelompok atau menjawab pertanyaan dari gurunya<sup>89</sup>.

#### B. Interaksi Siswa Dengan Guru, Siswa Dengan Siswa Lain.

Dalam proses pembelajaran adanya interaksi dan timbal balik antara siswa dan guru maupun siswa dengan siswa sangat diperlukan agar proses pembelajaran berjalan lancar. Seperti yang diungkapkan dari guru IPS kelas VII yakni ibu Syahida S.Pd.I mengatakan bahwa:

Dalam tahapan penerapan model pembelajaran savi ini ada tahapan bertanya dan memecahkan masalah baik secara kelompok maupun individu. Artinya disini saat siswa bertanya maka ada feedback atau interaksi dari temannya maupun dari saya langsung. Ataupun saat memecahkan suatu masalah dengan kelompok maka disini wajib adanya timbal balik antara siswa, nah jika sudah tidak adanya titik temu antara siswa dengan temannya maka saya yang akan memluruskan secara langsung<sup>90</sup>.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu siswa kelas VII A yakni Aulia Cahyani mengungkapkan bahwa:

Ustazah selalu menyuruh kita untuk saling membantu jika ada teman yang belum mengerti tentang materi pembelajaran yang ustazah sampaikan dengan cara menerangkan ulang apa yang belum dipahami jika masih belum ngerti baru ustazah yang menerangkan kembali<sup>91</sup>.

Berdasarkan ungkapan di atas peneliti juga melakukan observasi langsung ke kelas, ternyata interaksi yang terjalin antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa lain sangat baik, hal ini dikuatkan oleh adanya

---

<sup>89</sup> Antusias Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Pembelajaran, *Observasi* 12 Agustus 2023.

<sup>90</sup> Syahida, *Wawancara*, 12 Agustus 2023.

<sup>91</sup> Aulia Cahyani, *Wawancara*, 12 Agustus 2023.

timbang balik saat proses pembelajaran berlangsung seperti guru bertanya siswa menanggapi jika belum lengkap siswa lain yang akan menanggapi<sup>92</sup>.

### C. Kerja Sama Kelompok

Untuk mengembangkan suatu yang sudah dipelajari diperlukannya kerja kelompok atau tugas kelompok, seperti halnya siswa melakukan latihan bersama kelompok dan mengulang materi yang didapatkan, hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh guru IPS kelas VII di MTs Darul Aminin NW Aikmual mengatakan bahwa:

Untuk menunjang keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran semakin meningkat, saya memberikan evaluasi secara berkelompok, selain untuk meningkatkan hasil dan aktivitas belajar metode ini juga dapat pemererat dan mengakrabkan siswa satu dengan yang lainnya. Hal ini dapat memicu pembelajaran menjadi efektif dan menyenangkan<sup>93</sup>.

Untuk membuktikan hal tersebut peneliti juga mewawancarai siswa kelas VII A MTs Darul Aminin NW Aikmual yaitu Aulia Cahyani yang mengatakan bahwa:

Iya kak, kami senang saat dibagikan kelompok karna kami semua saling membantu satu sama lain agar bisa memahami materi pembelajaran dan selalu aktif selama pembelajaran berlangsung dalam kelas, sehingga saya rasa juga yang tadinya kami tidak saling menyapa akhirnya bisa bekerja sama dalam kelompok<sup>94</sup>.

Hal senada juga diungkapkan oleh seorang siswi kelas VII A yakni Sila Muliani yang menyatakan bahwa:

Dengan adanya pembagian kelompok ini saya merasa terbantu karna saya mulanya tidak terlalu gampang akrab dengan teman kelas karna masih

---

<sup>92</sup> Interaksi Antara Siswa Denga Siswa, Siswa Dengan Guru, *Observasi*, 12 Agustus 2023.

<sup>93</sup> Syahida, *Wawancara*, 12 Agustus 2023.

<sup>94</sup> Aulia Cahyani, *Wawancara*, 12 Agustus 2023.

agak malu, tetapi saat ustazah selalu membagikan kelompok dari situ saya saling bertegur karna satu kelompok<sup>95</sup>.

Untuk memperkuat data temuan, peneliti melakukan observasi langsung guna melihat langsung proses belajar dikelas. Ternyata saat dibagikan kelompok mereka sebagian senang seperti yang dikatakan ada juga yang masih malu-malu dengan teman lainnya karna masih belum bisa berinteraksi dengan temannya yang lain. Tapi dengan adanya pembagian kelompok mereka bisa berinteraksi dengan sendirinya<sup>96</sup>.

#### D. Aktivitas Siswa Dalam Melaksanakan Pembelajaran

Untuk mengetahui aktivitas seorang siswa sudah aktif selama proses pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya, peneliti melakukan wawancara berdasarkan ungkapan guru IPS kelas VII MTs Darul Aminin NW Aikmual yakni ibu Syahida S.Pd.I mengatakan bahwa:

Untuk dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam kelas saya disini menggunakan metode yang dapat membuat siswa bergerak maupun berbicara seperti mengarahkan siswa untuk berkreasi dan mengutarakan pendapat maupun mengemukakan pendapat masing-masing siswa setelah penjelasan materi dilaksanakan. Dari itu aktivitas siswa dapat meningkat sesuai harapan saya karna siswa aktif berbicara dan berfikir<sup>97</sup>.

Peneliti juga mewawancarai siswa kelas VII A yakni Aulia Cahyani mengatakan bahwa:

Iya kak kami selalu dianjurkan untuk selalu mengemukakan pendapat dan bertanya setelah materi dijelaskan oleh ustazah. Agar kami mengingat dan mengerti tentang materi yang dianjurkan dan kami dilatih untuk berfikir kesimpulan dari materi yang dijelaskan oleh ustazah<sup>98</sup>.

---

<sup>95</sup> Sila Muliani, *Wawancara*, 12 Agustus 2023.

<sup>96</sup> Kerja Kelompok, *Observasi*, 13 Agustus 2023.

<sup>97</sup> Syahida, *Wawancara*, 12 Agustus 2023.

<sup>98</sup> Aulia Cahyani, *Wawancara*, 12 Agustus 2023.

Sejalan dengan pendapat yang diungkapkan oleh siswi lain kelas VII A yakni Sila Muliani mengungkapkan:

Ustazah selalu memberikan pertanyaan dan menyuruh kami mendiskusikan bersama teman kelas sampai kami menemukan jawaban yang bisa kami mengerti tapi jika tidak ustazah sendiri yang akan memberikan arahan dan kesimpulan<sup>99</sup>.

Peneliti melakukan observasi langsung guna melihat yang terjadi dilapangan, seperti yang peneliti dapatkan bahwa memang benar siswa aktif selama pembelajaran sampai akhir karna mereka dilatih untuk berfikir kritis seperti bertanya yang belum paham, menjawab dan menanggapi atau melengkapi jawaban temannya yang lain<sup>100</sup>.

E. Keterampilan siswa dalam menggunakan alat peraga.

Adapun untuk mengetahui sejauh mana keterampilan siswa selama proses pembelajaran, seperti halnya siswa menggunakan alat peraga yang guru siapkan dan mengetahui kembali apa yang sudah didapatkan selama pembelajaran. Sejalan dengan yang dikatakan ibu Syahida S.Pd.I selaku guru IPS kelas VII mengenai keterampilan siswa selama proses pembelajaran mengatakan bahwa:

Selain siswa dituntut untuk aktif menggunakan alat indera, disini saya juga saya menuntut siswa agar bisa menggunakan alat peraga selama pembelajaran sesuai dengan materi yang dipelajari seperti contoh membuat atau menggambar peta menggunakan kertas dan diwarnai sebgasus mungkin bersama kelompok agar bisa dipajang dikelas, tidak itu saja saya juga mengarahkan untuk menggambar komponen komponen peta disamping atau bawah peta yang sudah digambar, disini saya

---

<sup>99</sup> Sila Muliani, *Wawancara*, 12 Agustus 2023.

<sup>100</sup> Aktivitas Siswa Dalam Melaksanakan Pembelajaran, *Observasi*, 13 Agustus 2023.

bertujuan untuk membuat siswa menjadi sekreatif mungkin atau dengan kata lain belajar sambil bermain<sup>101</sup>.

Pernyataan dari salah satu siswa kelas VII A yakni Aulia Cahyani tentang penggunaan alat peraga yakni:

Iya kak, kami kadang menggunakan alat peraga sesuai dengan materi pembelajaran kami seperti yang telah ditempel ini yaitu peta menggunakan kertas manila kemudian kami menggambar berkelompok dan mewarnai bersama. Kami juga disuruh menggambar komponen peta lengkap disampingnya<sup>102</sup>.

Ungkapan dari siswa lain kelas VII A yakni Sila Muliani mengatakan bahwa:

Kami memang menggunakan alat peraga kak seperti menggambar peta secara berkelompok tapi kadang saya tidak bisa ikut menggambar peta karena sudah dibagikan tugas masing-masing dan teman kelompok yang sulit untuk diajak berdiskusi. Tapi saya senang juga bisa mewarnai karena saya suka mewarnai<sup>103</sup>.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas bahwa siswa di MTs Darul Aminin NW Aikmual memang menggunakan alat peraga selama pembelajaran tetapi alat peraga yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran yang dibahas seperti yang mereka jelaskan misal pembelajaran peta maka yang diarahkan untuk dibawa adalah kertas manila, pensil warna, pensil, penggaris dan sebagainya<sup>104</sup>.

#### F. Partisipasi Siswa Dalam Menyimpulkan Materi Pembelajaran.

Adapun untuk mengembangkan apa yang sudah dipelajari diperlukan siswa menyimpulkan materi pembelajaran, menyimpulkan materi

---

<sup>101</sup> Syahida, *Wawancara*, 12 Agustus 2023.

<sup>102</sup> Aulia Cahyani, *Wawancara*, 12 Agustus 2023.

<sup>103</sup> Sila Muliani, *Wawancara* 12 Agustus 2023.

<sup>104</sup> Keterampilan Siswa Dalam Menggunakan Alat Peraga, *Observasi*, 13 Agustus 2023.

pembelajaran ini biasanya siswa melakukannya di akhir jam pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa selama mengikuti pembelajaran. Seperti ungkapan ibu guru IPS kelas VII Syahida, S.Pd.I tentang siswa yang menyimpulkan pembelajaran yakni:

Terkait kesimpulan saya sendiri mengatakan bahwa ini tahap penting karena saya mengarahkan siswa untuk bisa menyimpulkan dan mengutarakan pendapatnya karena saya mempunyai maksud yakni untuk mengetahui selama mengikuti pembelajaran apakah siswa fokus dan mendengarkan materi atau hanya bermain saja, hal ini menjadi penentu menurut saya apakah pembelajaran itu bisa masuk atau tidak dalam diri mereka<sup>105</sup>.

Adapun ungkapan dari siswa kelas VII A yakni Aulia Cahyani mengatakan bahwa:

Iya kak kami diberitahu dari awal pembelajaran mulai bahwa nanti kami akan menyimpulkan materi pembelajaran yang diajarkan diakhir jam pelajaran secara acak atau perwakilan yang ditunjuk ustazah, maka kami disuruh untuk fokus selama pembelajaran agar bisa menyimpulkan dengan benar<sup>106</sup>.

Senada dengan ungkapan siswa lain dari kelas VII A yakni Sila Muliani yakni mengatakan bahwa:

Benar kak kami disuruh menyimpulkan diakhir jam pelajaran secara perwakilan satu orang supaya kami mengingat pembelajaran hari ini dan mengetahui secara keseluruhan dari materi itu<sup>107</sup>.

Dari ungkapan tersebut peneliti melakukan observasi kelas untuk menguatkan data bahwa sebelum jam pembelajaran berakhir guru mengarahkan siswa untuk menyimpulkan materi yang dipelajari saat itu guna

---

<sup>105</sup> Syahida, *Wawancara*, 12 Agustus 2023.

<sup>106</sup> Aulia Cahyani, *Wawancara*, 12 Agustus 2023.

<sup>107</sup> Sila Muliani, *Wawancara*, 12 Agustus 2023.

meningkatkan pemahaman dan meningkatkan ingatan siswa tentang materi pembelajaran yang dipelajari<sup>108</sup>.

Dari keenam indikator yang peneliti telah paparkan diatas yaitu, 1) Antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran. 2) Interaksi siswa dengan guru, siswa dengan siswa lain. 3) Kerja sama kelompok. 4) Aktivitas belajar siswa dalam melaksanakan pembelajaran. 5) keterampilan siswa dalam menggunakan alat peraga. 6) Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran. Keenam indikator diatas mengungkapkan bahwa adanya peningkatan aktivitas belajar siswa didalam kelas sehingga siswa dapat melatih pemahaman dengan siswa lain maupun berinteraksi dengan baik kepada siswa lain maupun kepada guru. Hal ini berpengaruh dengan peningkatan aktivitas belajar siswa karna keenam indikator tersebut sudah baik dilakukan oleh siswa MTs Darul Aminin NW Aikmual di Kelas VII A.

Perpustakaan UIN Mataram

---

<sup>108</sup> Partisipasi Siswa Dalam Menyimpulkan Pembelajaran, *Observasi*, 13 Agustus 2023.

## BAB V

### PEMBAHASAN

Berdasarkan paparan data-data penelitian mengenai Model Pembelajaran *Savi* (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectually*) Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Pada Mata Pelajaran IPS di MTs Darul Aminin NW Aikmual Tahun Ajaran 2022/2023.

#### **A. Proses Pembelajaran *SAVI* (*somatic-auditory-visualization-intellectually*) pada mata pelajaran IPS di Kelas VII di MTs Darul Aminin NW Aikmual.**

Model pembelajaran umumnya sangat banyak, salah satunya model *savi* (*somatic, auditory, visual, intellectuall*), model pembelajaran ini pertama kali dikenalkan oleh Dave Meire. Untuk meningkatkan minat belajar siswa, perlu menggunakan model pembelajaran yang tepat agar aktivitas belajar siswa pada pelajaran IPS meningkat salah satunya dengan cara menggunakan model pembelajaran *savi* (*somatic, auditory, visual, intellectuall*).

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di di MTs Darul Aminin NW Aikmual yakni guru berusaha meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *savi* (*somatic, auditory, visual, intellectuall*). Adapun tahap yang dilakukan guru dengan model pembelajaran *savi* ini diantaranya :

##### a. Persiapan (*Preparation*)

Tahap pertama guru mata pelajaran IPS kelas selalu mempersiapkan diri tentang bagaimana guru mempersiapkan siswa untuk belajar. Guru



bertugas untuk memberikan hal-hal positif seperti pernyataan yang memberi manfaat dan menumbuhkan motivasi siswa, guru menjelaskan tujuan pembelajaran, membangkitkan rasa ingin tahu siswa, banyak bertanya dan mengemukakan berbagai masalah. Penerapan cara pembelajaran tersebut membangkitkan semangat dan membuka pengetahuan awal siswa.

b. Tahap Penyampaian (*Presentation*)

Tujuan tahap penyampaian ini adalah untuk membantu siswa menemukan materi belajar yang baik dengan cara yang menarik dan menyenangkan. Tahap penyampaian ini bukan hanya sesuatu yang dilakukan oleh fasilitator, melainkan sesuatu yang secara aktif melibatkan siswa untuk menciptakan pengetahuan.

Fungsi tahap yang kedua adalah untuk membantu pembelajaran menemukan materi belajar yang baru dengan cara yang menarik, menyenangkan, relevan, melibatkan panca indera, dan cocok untuk semua gaya belajar<sup>109</sup>. Adapun hal-hal yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut :

- 1) Pengamatan tentang fenomena dunia nyata yang dilakukan dengan memberikan contoh permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

---

<sup>109</sup> Muchlisin Riadi, “Model Pembelajaran Savi (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual)”, September 25, 2017. <https://www.kajianpustaka.com/2017/09/model-pembelajaran-savi.html>.

- 2) Pembelajaran dengan berdiskusi dan melibatkan seluruh indera. Dilakukan dengan menugaskan presentasi interaktif dan pembentukan kelompok belajar.
- 3) Latihan menemukan sendiri, berpasangan atau berkelompok. Hal ini dapat dilakukan dengan bimbingan dari guru melalui media ataupun berkelompok.
- 4) Pengalaman belajar di dunia nyata yang kontekstual dan memecahkan masalah.

c. Tahap Pelatihan

Tahap ini guru hendaknya membantu siswa mengintegrasikan dan menyerap pengetahuan dan keterampilan baru dengan berbagai cara.

Seharusnya yang dilakukan guru secara spesifik yaitu :

- 1) Usaha aktif dan umpan balik.
- 2) Simulasi lingkungan sekitar
- 3) Pelatihan aksi pembelajaran
- 4) Aktivitas pemecahan masalah
- 5) Artikulasi individu
- 6) Dialog berpasangan atau berkelompok
- 7) Aktivitas praktis membangun keterampilan.

d. Tahap penampilan hasil

Tahap ini hendaknya membantu siswa menerapkan dan memperluas pengetahuan dan keterampilan baru dalam aktivitas sehingga aktivitas belajar semakin meningkat.

Model pembelajara *savi (somatic, auditory, visual, intellectuall)*, merupakan model pembelajaran yang menekankan bahwa belajar harus memanfaatkan semua panca indera yang dimiliki siswa. Menurut shoimin langkah-langkah model pembelajaran *savi (somatic, auditory, visual, intellectuall)* yaitu : 1) Tahap persiapan, tahap ini berkaitan dengan guru mempersiapkan siswa untuk belajar. Tahap ini memiliki tujuan untuk membantu siswa menemukan materi belajar yang baik dengan cara yang menarik dan menyenangkan melalui kegiatan yang melibatkan panca indera. 2) Tahap pelatihan, tahap ini guru membantu siswa untuk memadukan pengetahuan atau keterampilan baru dengan berbagai cara. Tahap pelatihan bertujuan agar siswa mampu membantu siswa menerapkan dan mengembangkan keterampilan baru sehingga aktivitas belajar dapat meningkat<sup>110</sup>.

Shoimin menjelaskan kelebihan model pembelajaran *savi (somatic, auditory, visual, intellectuall)*:

- 1) Membangkitkan kecerdasan siswa melalui penggabungan gerak fisik dan aktifitas intelektual.
- 2) Siswa membangun pengetahuannya sendiri sehingga siswa tidak gampang lupa.
- 3) Suasana didalam kelas yang menyenangkan membuat siswa merasa diperhatikan sehingga siswa tidak cepat merasa bosan untuk belajar.

---

<sup>110</sup> Anna Puspita Sari dkk, “Pengaruh Model Pembelajaran Savi (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual) Dengan Media Hide dan Seek Puzzle Terhadap Hasil Belajar IPA”, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia. Jurnal Pendidikan, Vol. 2, Hlm. 141.

- 4) Memupuk kerja sama antar siswa yang lain, seperti siswa yang memahami pembelajaran membantu siswa yang kurang memahami.
- 5) Memunculkan suasana belajar yang lebih baik, menarik dan efektif.
- 6) Mampu membangkitkan kreatifitas dan kemampuan psikomotorif siswa.
- 7) Melatih siswa berfikir, mengemukakan pendapat dan berani menjelaskan pertanyaan-pertanyaan.
- 8) Model belajar ini cocok untuk semua gaya belajar<sup>111</sup>.

Kekurangan model pembelajaran *savi (somatic, auditory, visual, intellectuall)* diantaranya membutuhkan perubahan agar sesuai dengan situasi pembelajaran, banyak guru yang belum mengetahui model pembelajaran *savi (somatic, auditory, visual, intellectuall)*<sup>112</sup>.

Dalam penerapan model pembelajaran *savi (somatic, auditory, visual, intellectuall)* terdapat hambatan-hambatan yang dialami oleh siswa. dengan adanya hambatan tersebut pihak sekolah memberikan solusi yang terbaik dalam mengatasi hambatan tersebut. Pihak sekolah menyediakan sarana dan prasarana untuk mengatasi hambatan dengan menyediakan media pembelajaran yang mendukung proses penerapan model pembelajaran *savi (somatic, auditory, visual, intellectuall)* berlangsung. Tidak hanya itu, guru

---

<sup>111</sup>Ayu Trianti Yulanita, dkk “Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Berbentuk Multimedia Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA”, Jurnal Undiknes 2020, Vol.8. No. 1, hlm. 23.

<sup>112</sup> Ibid, hlm. 23.

selalu memberikan semangat dan motivasi terhadap siswa yang sekiranya memiliki hambatan saat proses pembelajaran<sup>113</sup>.

Adapun pembahasan mengenai proses pembelajaran *savi* diatas mengenai model pembelajaran *savi* unutup meningkatkan aktivitas belajar ini dapat dilihat bahwa menggunakan model pembelajaran ini sangat disukai dan digemari siswa di MTs Darul Aminin NW Aikmual. Hal ini dapat berpengaruh dalam peningkatan belajar dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Memang model pembelajaran *savi* ini efektif untuk melatih semua alat indera siswa seperti indra pendengaran dan penglihatan. Adanya diskusi dapat meningkatkan siswa menjadi lebih aktif selama proses pembelajaran.

#### **B. Aktivitas Siswa Sebagai Dampak Model Pembelajaran *Savi* (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectuall*) Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas VII MTs Darul Aminin NW Aikmual**

Aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental, dimana dalam kegiatan belajar kedua aktivitas tersebut saling berkaitan sehingga akan menghasilkan aktivitas belajar yang optimal (sardiman, 2011:100). Prinsip belajar adalah berbuat, dimana hal ini siswa melakukan kegiatan untuk mengubah tingkah laku. Aktivitas siswa tidak cukup hanya mencatat dan mendengarkan<sup>114</sup>.

---

<sup>113</sup> Shilphy A. Octavia. "Model Pembelajaran" Jl.Rajawali, Yogyakarta, hlm. 13.

<sup>114</sup> Mely Agustin, Dkk, "Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Problem Posing Tipe Pre Solution Posing Di SMP Negeri 15 Kota Bengkulu" Jurnal Pembelajaran Matematika Sekolah (JPMS), Vol.1, No. 1, Agustus 2017, hlm. 68.

Aktivitas belajar siswa disekolah cukup kompleks dan bervariasi. Jika berbagai macam kegiatan tersebut dapat diciptakan di sekolah, maka sekolah akan benar-benar menjadi pusat aktivitas belajar yang maksimal sehingga dapat meningkatkan hasil belajar melalui aktivitas belajar siswa yang beragam<sup>115</sup>.

Aktivitas belajar adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk memperoleh keterampilan, pengetahuan, sikap, pemahaman, kemampuan berfikir dan peningkatan lainnya. Adapun faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar adalah faktor eksternal dan faktor internal<sup>116</sup>.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang peneliti lakukan di MTs Darul Aminin NW Aikmual yakni model pembelajaran *savi* terutama dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa selama mengikuti pembelajaran. Adapun indikator aktivitas belajar siswa adalah sebagai berikut:

1. Antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Guru mata pelajaran IPS di MTs Darul Aminin NW Aikmual selalu memperhatikan antusias siswa selama mengikuti pembelajaran. Hal ini juga dapat menyebabkan aktivitas siswa dapat meningkat selama proses pembelajaran.

Tujuan pembelajaran merupakan syarat mutlak bagi guru dalam melatih metode yang akan digunakan dalam menyajikan materi yang diajarkan. Tujuan belajar adalah tercapainya perubahan perilaku atau kompetensi pada peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

---

<sup>115</sup> Ibid, hlm. 69.

<sup>116</sup> Wiwik Kumiyati, *Livisa Solusi Meningkatkan Aktivita Belajar Tari Rampah*, hlm. 9.

Manfaat dari tujuan pembelajaran. 1) Memudahkan dalam mengkomunikasikan maksud kegiatan belajar mengajar kepada peserta didik. 2) Memudahkan guru memilih dan menyusun bahan ajar. 3) Membantu menmemudahkan gurumembentuk kegiatan belajar dan media pembelajaran 4) Memudahkan guru mengadakan penelitian<sup>117</sup>.

## 2. Interaksi Siswa Dengan Guru, Siswa Dengan Siswa Lain.

Prilaku siswa dapat mencerminkan aktivitas siswa selama pembelajaran. Besar kecil keaktifan seorang siswa untuk belajar ditentukan oleh interaksi siswa kepada siswa lain, dan siswa dengan guru. Interaksi siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar yang diberikan oleh guru, itu juga menentukan nilai belajar siswa dan tingkat prestasi siswa karna interaksi ini dapat menimbulkan suatu hal yang positif dan juga dengan adanya interaksi siswa dapat menambah wawasan baru dalam pembelajaran.

## 3. Kerja Sama Kelompok

Belajar adalah melatih daya-daya yang ada pada manusia seperti salah satunya daya berfikir siswa. dengan mengadakan kerja kelompok maka daya berfikir siswa akan berkembang, dan apabila daya tersebut dilatih dengan latihan kerja kelompok maka akan membantu respon yang benar sehingga membentuk kebiasaan-kebiasaan yang baik. Contohnya seperti saat belajar tidak hanya menyatukan satu pikiran tetapi menggabung semua fikiran siswa menjadi satu.

---

<sup>117</sup> Syaharani Tambak, “*Metode Drill Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*”. Jurnal Al-Hikamh, Vol.13, No. 2, Oktober 2016, hlm. 119.

Membagikan kelompok kepada siswa sebagai bentuk latihan daya mengingat dan berfikir tentang materi yang sudah dipelajari. Guru memberikan tugas dalam bentuk tulisan maupun lisan yang bertujuan untuk menumbuhkan daya ingat siswa.

#### 4. Aktivitas Siswa dalam Melaksanakan Pembelajaran.

Untuk meningkatkan aktivitas siswa disini siswa melakukan presentasi atas hasil kerja kelompok yang telah dikerjakan dengan baik bersama kelompok. Maka disini siswa mampu mempresentasikan hasil diskusi dengan apa yang telah dipahami selama materi pembelajaran disampaikan.

Hal ini dilakukan juga oleh guru mata pelajaran ips, beliau memberikan siswa latihan dengan siswa melakukan presentasi dengan cara berkelompok dan bergiliran dengan perwakilan kelompok satu persatu dengan materi yang sudah dipelajari.

#### 5. Keterampilan Siswa Dalam Menggunakan Alat Peraga.

Dalam proses pembelajaran penting bagi seorang guru merencanakan alat peraga yang akan digunakan untuk kegiatan pembelajaran untuk dapat memperjelas teori yang digunakan selama proses pembelajaran. Fungsi alat peraga ini adalah agar siswa mampu menangkap arti dari materi yang sedang dijelaskan oleh guru.

Manfaat alat peraga ini adalah 1) Memperbesar atau meningkatkan perhatian siswa. 2) Memberikan pengalaman yang nyata dan langsung 3) Membantu menumbuhkan pemikiran siswa secara sistematis. Adapun



kelebihan penggunaan alat peraga selama proses pembelajaran adalah: 1) Menumbuhkan minat belajar siswa karena lebih menarik. 2) Memperjelas makna bahan pelajaran sehingga siswa tidak akan mudah bosan. 3) Membuat lebih aktif melakukan kegiatan belajar seperti : mengamati, dan melakukan.

6. Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran.

Setelah siswa melakukan semua langkah pembelajaran, kemudian partisipasi akhir adalah menyimpulkan materi yang telah diajarkan guna memberikan kesan yang baik agar tetap mengingat materi yang dijelaskan guru.

Kegiatan ini dapat berupa pengajuan pertanyaan oleh guru kepada siswa untuk sekedar menyimpulkan pembelajaran yang sudah dijelaskan guna menumbuhkan daya ingat siswa tentang pelajaran tersebut serta menimbulkan efek kepada aktivitas dan juga kepada nilai siswa.

Dari paparan indikator aktivitas belajar di atas menyatakan bahwa peningkatan aktivitas belajar siswa merupakan dampak bagi indikator belajar selama proses pembelajaran. Adapun indikator aktivitas pembelajaran yang dipaparkan adalah salah satunya antusiasme siswa selama proses pembelajaran, kerja sama kelompok, interaksi siswa dengan siswa lain siswa dengan guru, keterampilan siswa menggunakan alat peraga dan partisipasi siswa dalam menyimpulkan. Indikator belajar ini mempengaruhi aktivitas belajar siswa menjadi lebih aktif dalam hal berbicara, bergerak, mendengarkan, bertukar pikiran atau pendapat dan

lainnya sehingga ini dapat berpengaruh bagi peningkatan aktivitas belajar siswa.



**Perpustakaan UIN Mataram**

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adapun langkah-langkah dalam penggunaan model pembelajaran *savi* (*somatic, auditory, visual, intellectuall*) yaitu persiapan, penyampaian, pelatihan, dan penampilan hasil. Model pembelajaran *savi* (*somtic, auditory, visual, intellectuall*) di MTs Darul Aminin NW Aikmual memiliki tahapan kegiatan pembelajaran yaitu: 1) Kegiatan Awal yakni guru selalu menerapkan berdo'a sebelum memulai pembelajaran. 2) Kegiatan Inti yakni kegiatan mendengarkan, menjelaskan latihan individu maupun latihan kelompok. 3) Kegiatan Penutup yakni memberikan kesimpulan, menyampaikan materi berikutnya dan berdoa sebelum pembelajaran berakhir.
2. Aktivitas belajar siswa di MTs Darul Aminin NW Aikmual dapat dilihat dari model pembelajaran yang digunakan yakni model pembelajaran *savi* (*somatic, auditory, visual, intellektuall*) terdapat peningkatan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Disebabkan karena adanya model pembelajarn yang menyenangkan dan dapat membangun semangat belajar pada siswa.

## B. SARAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti baik itu dari temuan, permasalahan, pembahasan dan penarikan kesimpulan dapat diajukan saran-saran kepada pihak yang bersangkutan dengan penelitian ini yaitu:

### 1. Kepala madrasah

Selama terjadinya hambatan dalam penerapan pembelajaran di MTs Darul Aminin NW Aikmual, kepala madrasah seharusnya menyediakan media ataupun alat pembelajaran untuk mendukung kelancarannya proses pembelajaran supaya kedepannya bisa melaksanakan kegiatan mengajar tanpa adanya kendala yang menghambat dalam penerapan model pembelajaran *savi (somatic, auditory, visual, intellectuall)*. Memberikan dukungan dan solusi yang terbaik serta inovasi terbaru yang kreatif dalam pelaksanaan pembelajaran.

### 2. Guru

Dalam penerapan model pembelajaran *savi (somatic, auditory, visual, intellectuall)*, selama proses pembelajaran guru perlu memperhatikan siswa dengan menekankan belajar menggunakan alat indera dengan itu guru memperhatikan langkah-langkah dari model pembelajaran.

### 3. Peneliti

Peneliti selanjutnya dapat mengetahui cara mengatasi kendala-kendala dalam proses penerapan model pembelajaran *savi (somatic, auditory, visual, intellctuall)* dan kedepannya bisa memberikan solusi

yang baik agar bisa menciptakan suasana pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran di kelas.



Perpustakaan **UIN Mataram**

## Daftar Pustaka

- Abdul Syukur, Nirwaning Makleat, "Model Pembelajaran *Somatic-Auditory-Visual-Intellectually (SAVI)* Dengan Media Puzzle di PIAUD Munatuan". (Trunojoyoh, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini, Vol.8, No 1, April 2021).
- Agung Nugroho Catursaputro Dkk, "*Kuliah Doctor Siapa Tahu? Kumpulan Kisah Menempuh Studi Doctoral*", (Riau Dotplus, Publisher, 2021)
- Ahwy Oktradiksa Dkk, *Buku Ajar Model SAVI vs Kreativitas Guru*. (November 2022).
- Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat : CV Jejak, 2018).
- Al-Quran Kemenag Q.S. Al-Mujadalah Ayat-11.
- Anna Puspita Sari dkk, "Pengaruh Model Pembelajaran Savi (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual) Dengan Media Hide dan Seek Puzzle Terhadap Hasil Belajar IPA", Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia. Jurnal Pendidikan, Vol. 2, Hlm. 141.
- Astrini Rahayu Dkk, "Penerapan Model Pembelajaran SAVI Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa" (Jurnal JPSD, Volume.4, No. II, Agustus 2019).
- Aufal Widad, "Pembelajaran Kooperatif Model *SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectually)* Dalam Mata Pelajaran PAI" (Tesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015).
- Ayu Trianti Yulanita, dkk "Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Berbentuk Multimedia Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA", Jurnal Undiknes 2020, Vol.8. No.
- Ayu Triyana Yulanita Rara Dewi, Dkk. "Pengaruh Model Pembelajaran *SAVI (somatic, auditori, visual, intellectually)* Berbantuan Multimedia Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA" (Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia, 2020).
- Baiq Tania hasna ariani, "Penerapan Model Pembelajaran *SAVI (somatic-auditory-visual-intellectualy)* Pada Muatan IPA di Kelas V SDN 1 Montong Terep Lombok Tengah Tahun 2021/2022". (Skripsi PGMI).
- Defri Restiana Yuliasiono, Dkk. "Pembelajaran Somatik, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) Dengan Media Compact Disc Interaktif", (Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia, Gunungpati Semarang, Vol.7, No.2, 2013).

- Desy Ayu Nurmala Dkk, “Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi” (Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol. 4, No. 1 Tahun 2014).
- Desy Primayani Rizana, “Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa SD Melalui Pengelolaan Pembelajaran Problem Based Learning” *Manajer Pendidikan*, Vol. 11, No. 2, Maret 2017, hlm 193-194.
- Emzir, *Penelitian Kualitatif, Analisis Data*, (Jakarta: PT Grafindo, 2014).
- Fitrian Prila Wardani, “Model Pembelajaran SAVI (*Somatic Auditory Visualization Intellectually*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar”, (*Jurnal Pancar*, Vol. 1, No. 2, 2017).
- Indra Jati Sugesti Dkk, “Perbandingan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Menggunakan Model Pembelajaran SAVI (*Somatic-Auditory-Visual-Intellectually*)”.
- Ita Fitriati, “Penerapan *Somatic Auditory Visualization Intellectually (SAVI)* Mata Pelajaran TIK Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa di SMPN 1 Madapangga”, (*Jurnal Pendidikan MIPA*, Vol. 7, No. 2, Juli-Desember 2017).
- Joko Untoro dan Tim Guru Indonesia, *Buku Pintar Pelajaran*, (Jakarta Selatan, PT Wahyu Media, 2010).
- Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung PT.Remaja Rodakarya, 2018).
- M. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988).
- Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020).
- Merienta Nainggolan, Dkk. “Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar” (*Jurnal Basicedu, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Katolik Santo Thomas, Medan, Indonesia, 2021*) Vol.5 No.4.
- Mely Agustin, Dkk, “Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Problem Posing Tipe Pre Solution Posing Di SMP Negeri 15 Kota Bengkulu” *Jurnal Pembelajaran Matematika Sekolah (JPMS)*, Vol.1, No. 1, Agustus 2017, hlm. 68.

Muchlisin Riadi, “Model Pembelajaran Savi (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual)”, September-25-2017.

<https://www.kajianpustaka.com/2017/09/model-pembelajaran-savi.html>.

Normala Rahmadani N Dkk, “Peningkatan Aktivitas Belajar Matematika Melalui Pendekatan Problem Based Learning Bagi Siswa Kelas 4 SD” (Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 7, No. 3, September 2017:241-250)

Nurul Hasanah Suratman, “Penerapan Model Pembelajaran SAVI (*somatic, auditori, visual, intellectually*) Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Kelas III SD Negeri 1 Lebeng jumuk Tahun 2015/2016” (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015).

Rasma Sastra Wijaya, “Hubungan Kemandirian Dengan Aktivita Belajar Siswa” (Jurnal Penelitian Tindakan, Bimbingan dan Konseling Vol. 1, No. 3, September 2015). hlm. 41.

Rasman Sastra Wijaya, “Hubungan Kemandirian Dengan Aktivitas Belajar Siswa” (Jurnal Penelitian Tindakan, Bimbingan Dan Konseling Vol. 1, No. 3, September 2015).

Ratna Nur Adela, “Implementasi Model Pembelajaran Somatic-Auditory-Visualization-Intellectually (SAVI) Pada Pelajaran FIQIH Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa di MTs Hidayatul Hasan Blukon Lumajang” (Jurnal Darussalam, Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam, Vol. XIII, No. 2:345-367 April 2022).

Sahtiani Andi Jahari, “Membaca”.

Shilphy A. Octavia. “Model Pembelajaran” Jl.Rajawali, Yogyakarta, hlm. 13.

Suardi Dkk, *Kajian Penelitian Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar*, (Bookchapter 2002).

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta: Alfabeta, Jakarta: Prenada Media Group, 2014).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. (Bandung: CV ,Alfabeta, 2016).

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta).



Syahrani Tambak, “*Metode Drill Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*”. Jurnal Al-Hikmah, Vol.13, No. 2, Oktober 2016, hlm. 119.

Toni Nasution Dkk, *Konsep Dasar IPS*. (Yogyakarta: Samudra Biru, Agustus 2018).

Uswatun Khasanah, *Pengantar Microteaching*, (Yogyakarta, Grup Penerbit Cv Budi Utama, 2020).

Wahyu Bagja Sulfemi, “Hubungan Motivai Belajar Dengan Hasil Belajar IPS di SMP Kabupaten Bogor” (Jurnal Ilmiah Edutecno, STKIP Muhamadiyah Bogor, Vol.18. No. 1. Tahun 2018. Issn: 2302-2825).

Wahyuningsih, “Upaya Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Ekonomi Dengan Model Pembelajaran SAVI di Kelas X IPS 2 SMA Negeri 1 Lebong Utara Provinsi Bengkulu”.

Wiwik Kumiyati, *Livisa Solusi Meningkatkan Aktivitas Belajar Tari Rampak*.

Rusli, Aik Mual: 10 Agustus 2023.

Syahida, Aik Mual: 12 Agustus 2023.

Aulia Cahyani, Aik Mual: 12 Agustus 2023.

Sila Muliani, Aik Mual: 12 Agustus 2023.

Perpustakaan UIN Mataram



Perpustakaan **UIN Mataram**

*Lampiran I*

**PEDOMAN OBSERVASI**

1. Mengamati kegiatan belajar mengajar secara langsung menggunakan model pembelajaran *savi* (*somatic, auditory, visual, intellectuall*).
2. Mengamati aktivitas siswa selama menggunakan model pembelajaran *savi* (*somatic, auditory, visual, intellectuall*).



Perpustakaan UIN Mataram

## Lampiran II

### PEDOMAN DAN HASIL WAWANCARA

#### A. Wawancara dengan Kepala madrasah Muhammad Rusli S.Pd

Model Pembelajaran *SAVI (Somatic-Auditory-Visual-Intellectually)* Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII MTs Darul Aminin NW Aikmual Tahun Ajaran 2022/2023.

Pertanyaan Diajukan Pada Tanggal 03 Agustus 2023

1. Bagaimana proses penerapan model pembelajaran *savi* ini pada mata pelajaran IPS di Mts Darul Aminin NW Aikmual?

**Jawaban:**

Proses penerapan model pembelajaran *savi* ini dikelompokkan menjadi empat tahap. Model pembelajaran ini belajar dengan menggunakan alat indera secara penuh, sehingga meningkatkan aktivitas siswa menjadi lebih aktif selama proses pembelajaran. Guru juga mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dijadikan acuan dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Selain itu guru juga menyiapkan alat dan media pembelajaran.

2. Apakah semua guru di MTs Darul Aminin NW Aikmual menggunakan model pembelajaran *savi (somatic, auditory, visual, intellectuall)* sebagai acuan?

**Jawaban:**

Terkait model pembelajaran *savi (somatic, auditory, visual, intellectuall)* ini tidak semua guru menggunakan model ini, hanya guru IPS saja yakni ibu Syahida S.Pd.I dan ibu ratihan Wahyuni S.Pd.

3. Menurut bapak apakah model pembelajaran *savi (somatic, auditory, visual, intellectuall)* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS?

**Jawaban:**

Dengan adanya model pembelajaran *savi* (*somatic, auditory, visual, intellectuall*) aktivitas pembelajaran siswa menjadi meningkat sehingga keterampilan dalam kelas dapat terlihat sangat jelas dan murid juga senang mengikuti pelajaran.

4. Apa saja hal yang perlu diperhatikan dalam penerapan model pembelajaran *savi* (*somatic, auditory, visual, intellectuall*) ini?

**Jawaban:**

Menurut bapak, hal yang perlu diperhatikan adalah beragam media pembelajaran yang digunakan saat proses pembelajaran supaya siswa cepat memahami materi pembelajaran yang diajarkan.

**B. Wawancara Dengan Guru IPS Syahidah S.Pd**

Model Pembelajaran *SAVI* (*Somatic-Auditory-Visual-Intellectually*) Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII MTs Darul Aminin NW Aikmual Tahun Ajaran 2022/2023.

Pertanyaan diajukan pada tanggal 15 agustus 2023

1. Berapa kelas yang ibu ajarkan?

**Jawaban:**

Ibu mengajar di kelas 1 full tiga kelas (A, B dan C) dan di kelas 2 dengan jumlah 2 kelas (A dan B).

2. Berapa jumlah kelas 1A yang ibu ajarkan?

**Jawaban:**

Jumlah siswa yang ibu ajarkan di kelas 1A adalah sebanyak 26 siswa, dengan jumlah perempuan sebanyak 12 siswa dan laki-laki sebanyak 14 siswa.

3. Langkah apa saja yang ibu terapkan selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *savi* (*somatic, auditory, visual, intellectuall*) ini kepada siswa di kelas?

**Jawaban:**

Langkah yang ibu terapkan dalam kelas menggunakan model pembelajaran ini adalah: 1) Tentu guru harus membuat persiapan sebelum mengajar seperti membuat RPP. Sebelum pembelajaran saya menyuruh berdoa setelah itu memberikan aspirasi positif, agar siswa memiliki pikiran positif sebelum memulai pembelajaran, kemudian saya menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dibahas. 2) Yang kedua saya menyampaikan materi dengan cara kreatif mungkin, dibantu dengan media ataupun alat pembelajaran sesuai materi yang mereka pelajari, seperti menampilkan ppt ataupun video pembelajaran. Setelah selesai menayangkan dan menjelaskan saya mengajak siswa untuk berdiskusi dan menanggapi mengenai video pembelajaran yang saya tayangkan. 3) Langkah selanjutnya saya memberikan pelatihan kepada siswa secara berkelompok dengan cara membagikan siswa secara acak dengan harapan mereka bisa memecahkan bersama persoalan yang saya berikan, setelah selesai menjawab atau memecahkan permasalahan maka saya menunjuk satu perwakilan dari satu kelompok untuk membacakan hasil diskusi kelompok disambung dengan sesi Tanya jawab dan tanggapan dari masing –masing kelompok lain guna menyempurnakan jawaban kelompok lain. Jika masih ada kekeliruan saya meluruskan jawaban tersebut agar tidak salah. Terakhir saya memberikan kesimpulan agar mereka memahami secara keseluruhan materi pembelajaran yang disampaikan. 4) Langkah yang terakhir adalah menampilkan hasil pekerjaan dan memberikan kesimpulan. Kemudian memberikan tugas akhir berupa PR jika masih ada pekerjaan yang belum diselesaikan, dan mengingatkan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. Setelah itu saya meminta mereka berdoa setelah selesai pembelajaran.

4. Apakah selama menerapkan model pembelajaran *savi* ini ibu merasakan ada kendala saat proses belajar mengajar?

**Jawaban:**

Pastinya letak kendala ibu hanya kurangnya alat dan media saja, seperti LCD dan leptop yang disediakan di sekolah, jadi saya harus menyediakan sendiri media sehingga proses pembelajaran bisa lancar.

5. Dari kendala itu, upaya apa yang ibu lakukan untuk mengatasi kendala tersebut?

**Jawaban:**

Saya pribadi memasang sendiri alat dan media yang akan saya gunakan saat proses belajar mengajar supaya berjalan lancar. Saya juga mengajak siswa berdiskusi mengenai materi yang akan ditayangkan sembari memasang alat dan bahan yang akan digunakan.

6. Apakah menurut ibu dengan menggunakan model pembelajaran *savi* ini siswa lebih aktif saat proses belajar?

**Jawaban:**

Menurut pandangan saya dengan saya menerapkan model pembelajaran *savi* ini yang mengharuskan murid menggunakan alat indera secara penuh maka dari itu siswa dapat terbantu untuk selalu aktif selama pembelajaran, sehingga siswa dapat meningkatkan aktivitas belajar saat pembelajaran berlangsung. Selain itu siswa juga merasa senang dan terantu dengan menggunakan model pembelajaran *savi* ini.

### C. Lampiran Wawancara Dengan Siswa VII A

**Nama : Aulia Cahyani**

Tanggal : 10 Agustus 2023

Model Pembelajaran *SAVI* (*Somatic-Auditory-Visual-Intellectually*) Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII MTs Darul Aminin NW Aikmual Tahun Ajaran 2022/2023.

Pertanyaan Diajukan:

1. Apakah kamu senang belajar mata pelajaran IPS?

**Jawaban:**

Iya kak, senang karna cara ustazah menyampaikan materi menurut saya sangat menyenangkan dan saya dengan mudah memahami materi yang disampaikan ustazah.

2. Seperti apakah pembelajaran yang membuat kamu senang dan mudah mengerti?

**Jawaban:**

Seperti pada mata pelajaran IPS di ustazah Syahida, menayangkan video pembelajaran dan mengajak diskusi dengan teman lainnya sehingga kami bisa bertukar pendapat dan pemahaman.

3. Apakah kamu mengetahui tentang model pembelajaran *savi* yang diterapkan oleh ustazah syahida?

**Jawaban:**

Iya kak, kami pernah dijelaskan tentang model *savi* sebelum belajar dulu pas pertemuan pertama.

4. Bagaimana cara ustazah menerapkan model pembelajaran *savi* di kelas?

**Jawaban:**

Seperti ini, sebelum mulai belajar ustazah terlebih dahulu menyuruh berdoa dan memberikan nasihat agar kami semangat belajar, kemudian kami juga diberikan pertanyaan rebutan terkait materi yang diajarkan kemudian siapa yang benar jawabannya ustazah memberikan hadiah kecil berupa uang atau makanan kadang juga barang.

5. Apakah kamu merasa terbantu dengan model pembelajaran *savi* dalam mata pelajaran IPS?

**Jawaban:**

Iya kak, saya rasa saya paling bisa terbantu saat pembahasan soal bersama kelompok disitu saya merasa senang karna bisa dijelaskan apa yang belum jelas oleh teman-teman dengan bahasa yang bisa kita pahami,



kalau juga saya sudah paham saya bisa membantu teman yang lain untuk memahaminya.

6. Bagaimana tanggapan kamu mengenai pembelajaran dengan menggunakan media atau alat belajar?

**Jawaban:**

Menurut saya kak, saya senang belajar dengan menggunakan media, selain menyenangkan saya juga seperti cepat mengerti kalau menggunakan alat dan media belajar. Misalnya kami berkelompok disuruh menggambar peta, disana saya tidak hanya menggambar peta saja tapi keseluruhan peta seperti, legenda peta, kompas dan sebagainya disana saya jadi bisa belajar dengan menggambar langsung dan mengetahui bagaimana bentuknya.

**D. Lampiran Wawancara Dengan Siswa VII A**

**Nama : Sila Muliani**

Tanggal : 10 Agustus 2023

Model Pembelajaran *SAVI (Somatic-Auditory-Visual-Intellectually)* Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII MTs Darul Aminin NW Aikmual Tahun Ajaran 2022/2023.

Pertanyaan Diajukan:

1. Apakah kamu senang belajar mata pelajaran IPS?

**Jawaban:**

Senang kak, karna ustazah bisa mengkreasikan cara menyampaikan materi sesuai dengan kesenangan saya, seperti ada bermain ditengah pelajarannya, saya juga merasa tidak terlalu bosan.

2. Seperti apakah pembelajaran yang membuat kamu senang dan mudah mengerti?

**Jawaban:**

Pembelajaran yang tidak terlalu serius dan membosankan, karna saya kalau sudah bosan pasti mengantuk. Tapi jika ustazah menayangkan video pembelajaran saya suka dan tidak merasa bosan.

3. Apakah kamu mengetahui tentang model pembelajaran *savi* yang diterapkan oleh ustazah syahida?

**Jawaban:**

Iya kak kami sudah dijelaskan seperti pembelajaran yang menyenangkan didengar dan setelah ibu menggunakannya saya merasa tidak bosan dan saya rasa saya menyukainya.

4. Bagaimana cara ustazah menerapkan model pembelajaran *savi* di kelas?

**Jawaban:**

Sangat menyenangkan belajar menggunakan model yang diterapkan ustazah, seperti ustazah menyampaikan materi dengan cara yang beragam seperti memutar video pembelajaran atau menjelaskan langsung tapi dengan cara menanyakan setiap materi kepada kami, sehingga kami bisa berfikir dan bertukar pendapat dengan teman yang lain.

5. Apakah kamu merasa terbantu dengan model pembelajaran *savi* dalam mata pelajaran IPS?

**Jawaban:**

Iya kak terbantu sekali, saya tidak sedikit cepat memahami materi IPS karna cara belajar kami saling membantu dari segi manapun seperti saat Tanya jawab atau tugas kelompok kami saling memberi pemahaman dan bertukar pikiran.

6. Bagaimana tanggapan kamu mengenai pembelajaran dengan menggunakan media atau alat belajar?

**Jawaban:**

Sangat menyenangkan dan tidak membosankan, saya merasa terbantu dan nyaman karna saya bisa cepat memahami materi yang disampaikan ustazah dengan baik dan cepat. Apalagi ustazah membagikan kelompok

dengan dibagikan media sesuai dengan pembahasan disitu saya merasa sangat terbantu dan saya rasa tidak sedang belajar tetapi sedang bermain.

#### **E. Lampiran Wawancara Dengan Siswa VII A**

**Nama : Dimas Amansyah**

Tanggal : 10 Agustus 2023

Model Pembelajaran *SAVI* (*Somatic-Auditory-Visual-Intellectually*) Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII MTs Darul Aminin NW Aikmual Tahun Ajaran 2022/2023.

Pertanyaan Diajukan:

1. Apakah kamu senang belajar mata pelajaran IPS?

**Jawaban:**

Iya kak, karena tidak bosan dan menyenangkan.

2. Seperti apakah pembelajaran yang membuat kamu senang dan mudah mengerti?

**Jawaban:**

Seperti yang ustazah terapkan dengan menayangkan video pembelajaran yang membuat saya tertarik untuk menyimaknya.

3. Apakah kamu mengetahui tentang model pembelajaran *savi* yang diterapkan oleh ustazah syahida?

**Jawaban:**

Iya kak, ustazah sudah menjelaskan di awal pertemuan sebelum memulai pembelajaran.

4. Bagaimana cara ustazah menerapkan model pembelajaran *savi* di kelas?

**Jawaban:**

Di awal pembelajaran ustazah memulai dengan berdo dan memberikan kata-kata positif sehingga terbangun motivasi kami untuk belajar.

Kemudian memutar video pembelajaran dan membagikan kelompok setelah itu sesi Tanya jawab dan diakhir pembelajaran ustazah menutup dengan berdoa dan mengingatkan materi pembelajaran minggu depan.

5. Apakah kamu merasa terbantu dengan model pembelajaran *savi* dalam mata pelajaran IPS?

**Jawaban:**

Iya kak, cara belajar yang ustazah bawakan sangat saya sukai, sehingga saya dengan cepat memahami pembelajaran yang disampaikan dan membuat saya semakin semangat mengikuti pembelajaran yang disampaikan.

6. Bagaimana tanggapan kamu mengenai pembelajaran dengan menggunakan media atau alat belajar?

**Jawaban:**

Saya senang belajar dengan media pembelajaran seperti bermain rasanya, tetapi kadang suara video pembelajarannya kurang jelas karna posisi duduk saya terlalu jauh dan pojok dari layar video.

Perpustakaan UIN Mataram

*Lampiran III*

**PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Foto Sekolah Mts Darul Aminin NW Aikmual
2. Foto Wawancara Dengan Kepala Sekolah
3. Foto Wawancara Dengan Guru IPS
4. Foto Wawancara Dengan Siswa
5. Foto Proses Pembelajaran.
6. Foto Hasil Pembelajaran.



Perpustakaan **UIN Mataram**

## LAMPIRAN

1. *Foto Sekolah Mts Darul Aminin NW Aikmual*



2. *Foto Kegiatan Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran IPS.*



3. *Foto kegiatan wawancara dengan siswa.*



4. *Foto proses kegiatan belajar mengajar.*

- a) *Kegiatan sebelum memulai pembelajaran yaitu berdoa*



*b) Kegiatan penyampaian motivasi belajar dan semangat belajar.*



*c) Kegiatan belajar dengan kelompok.*



*d) Foto hasil kerja kelompok*



*e) Penggunaan media pembelajaran*



*f) Nilai tugas*



No	Nama	Nilai	Uraian
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			



Perpustakaan **UIN Mataram**





KEMENTERIAN AGAMA RI  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)  
 PROGRAM STUDI TADRIS IPS

No. Pendaftaran No. Jl. Telpe (0879) 421298-423337 (Fax 423337) Mataram  
 No. Cetak Media No. Telp. (0879) 420783-420784 (Fax 42784) Jember - Mataram

**KARTU KONSULTASI PROPOSAL**

NAMA : WIDIYA HARTATI  
 NIM : 190105124  
 PEMBIMBING II : Dr. Mawardi Saleh, M.Pd  
 JUDUL PROPOSAL : MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIC AUDITORY VISUAL DAN INTELEKTUALY) TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII DI MTS DARUL AMININ NW AIKMEAL TAHUN AJARAN 2022/2023

Tanggal	Materi Konsultasi	Catatan Saran Perbaikan	Tanda Tangan
7/9/23		Perlu diteliti	
		tentang proses SAVI	
15/9/23		perlu diteliti	
		dalam RENCANA	
		tabel help, dan	
		hasil video	
15/9/23		Revisi Video proses	

Mengetahui,  
 Ketua Prodi Tadris IPS  
 Ahmad Khalidul Khairi, M.Ag.  
 NIP.197401262007011010

Mataram, 2023  
 Dosen Pembimbing I  
 Dr. Mawardi Saleh, M.Pd  
 NIP.197412312007101014



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)  
PROGRAM STUDI TADRIS IPS

Jl. Pendidikan No. 27 Telp. (0370) 421299-423887 (Fax 0373317) Mataram  
Jl. Cendek Mada No. 1 telp. (0370) 420763, 420764 (Fax 02764) Anjungsari, Mataram

**KARTU KONSULTASI PROPOSAL**

NAMA : WIDIYA HARTATI  
NIM : 190105134  
PMBIMBING II : Dr. Mawardi Saleh, M.Pd  
JUDUL PROPOSAL : MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIC AUDITORY VISUAL DAN INTELEKTUALY) TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII DI MTS DARUL AMININ NW AIKMUAL TAHUN AJARAN 2022/2023

Tanggal	Materi Konsultasi	Catatan Serta Perbaikan	Tanda Tangan
20/4/23	Skripsi	ACC lengkap Dipin	

Perpustakaan UIN Mataram

Mengetahui,  
Ketua Prodi Tadris IPS  
  
Ahmad Khalakul Khairi, M.Ag.  
NIP.197401262007011010

Mataram, 2023  
Dosen Pembimbing I  
  
Dr. Mawardi Saleh, M.Pd  
NIP.197412312007101014



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM**  
**FAKULTASTARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)**  
**PROGRAM STUDI TADRIS IPS**

*No. Pendidikan No. Telp. (0379) 621298-621337 (Fax 621337) Mataram  
 No. Cetak Mada No. Telp. (0379) 620783-620784 (Fax 620784) Jemberang, Mataram*

**KARTU KONSULTASI PROPOSAL**

**NAMA** : WIDIYA HARTATI  
**NIM** : 190105134  
**PEMBIMBING II** : Dr. Muh. Arkar, M.Pd.  
**JUDUL PROPOSAL** : MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIC AUDITORY VISUAL DAN INTELEKTUALY) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII DI MTS DARUL AMININ NW AIKMUAL TAHUN AJARAN 2022/2023

Tanggal	Materi Konsultasi	Catatan/Saran Perbaikan	Tanda Tangan
5 Agustus 22	BAB I	Materi esensial antara lain yang sudah dipelajari	
12 Agustus 22	BAB II	Kerangka data sudah, fokus pada rumusan masalah	
19 Agustus 22		Tambahkan definisi wawancara	
30 Sept. 22	BAB III	Analisis data - teori	
9 Sept 23	BAB IV	Kerangka teori sudah	
2 Sept 23		lanjut ke bab 5	

Mengetahui,

Ketua Prodi Tadris IPS

Ahmad Khalakul Khatri, M.Ag.  
 NIP.197401262007011010

Mataram,

2023

Dosen Pembimbing II

Dr. Muh. Arkar, M.Pd  
 NIP.19851231015031006



## UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Plagiarism Checker Certificate

No:2783/Un.12/Perpus/sertifikat/PC/09/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

**WIDIYA HARTATI**

190105134

FTK/IPS

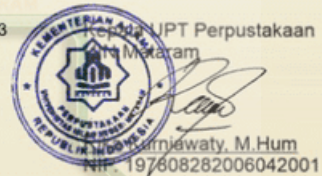
Dengan Judul SKRIPSI

MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIC, AUDITORY, VISUAL, DAN INTELLECTUALL)  
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA DI MTS DARUL AMININ NW AIKMUAL  
TAHUN AJARAN 2022/2023

SKRIPSI Tersebut telah Dinyatakan Lulus Uji cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

**Similarity Found : 7 %**

Submission Date : 21/09/2023



## UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Sertifikat Bebas Pinjam

No:2369/Un.12/Perpus/sertifikat/BP/08/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

**WIDIYA HARTATI**

190105134

FTK/IPS

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.

Sertifikat ini diberikan sebagai syarat **UJIAN SKRIPSI**.



**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 140/MTs.DA-NW/IX/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah MTs. DARUL AMININ NW AIKMUAL Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah, menerangkan dengan sebenarnya:

Nama	WIDIYA HARTATI
Tempat/ Tgl Lahir	PAOK DENDUK, 28 MEI 2000
Jenis Kelamin	Perempuan
Jurusan Prodi	IPN EKONOMI
Semester	9 (Sembulan)
Judul Penelitian	<i>model pembelajaran SAFT (Seminar, Audio, Visual, dan Interaktivitas) untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Darul Aminin NW Aikmual TP 2022/2023</i>
Agama	Islam
Status	Mahasiswa
Alamat	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI Park Denduk-Desa Montong Lerap Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah.

Bahwa yang namanya tersebut diatas Memang Benar Telah Melakukan Penelitian di MTs Darul Aminin NW Aikmual. Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Aikmual, 21 September 2023  
 Kepala Madrasah  
  
  
 MUHAMMAD RUSTI, Q. H. S. Pd I



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN (FTK)  
Jln. Gajah Mada No 100, Jempang Baru, Mataram, 83116  
Website: [www.uinmataram.ac.id](http://www.uinmataram.ac.id) email: [ftk@uinmataram.ac.id](mailto:ftk@uinmataram.ac.id)

Surat  
ampiran  
perihal  
T61/Un 12/FTK/SRIP/PP 00.5/07/2023  
1 (Satu) Berkas Proposal  
Permohonan Rekomendasi Penelitian

Mataram, 26 Juli 2023

Kepada  
Yth.

Kepala Bakesbangpol Lombok Tengah

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi penelitian kepada Mahasiswa di bawah ini:

Nama : Widiya Hertati  
NIM : 190105134  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Tadris IPS-Ekonomi  
Tujuan : Penelitian  
Lokasi Penelitian : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M T A DARUL AMININ NW AIKMUAL, LOTENG  
M A T A R A M  
Judul Skripsi : Model Pembelajaran Sawi (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS di Mts Darul Aminin NW Aikmual Tahun Ajaran 2022/2023

Waktu Penelitian : 1 Agustus 2023- 1 oktober 2023

Rekomendasi tersebut akan digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.

Demikian surat pengantar ini kami buat, atas kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Saparudin, M.Ag

NIP.197810152007011022



PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jalan. Rambu Pujah, Komplek Kantor Bupati Gedung 4 Lantai 1

**SURAT REKOMENDASI**

Nomor: 373452/44/RS/DP/2023

Merujuk Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor: 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor: 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Rekomendasi Penilaian Kualifikasi dan Wahi Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri Mataram Nomor: 791/Ln/12/FTK/SP/2019 (30/20/2023) Tanggal: 26 Juli 2023

**Perundang:**

Untuk memenuhi Program Sertifikasi Kejuruan (SKK) yang sesuai, maka Ditjen Kelembagaan Kependidikan Ditjen Tinggi dan Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia

Nama: **WIDYA HARTATI**  
 NIK: 190100134  
 Tempat dan Tanggal Lahir: Desa Maling Sana Kec. Praya Kab. Lombok Tengah 26/7/1993 (30/06)

Alamat: Jl. Raya Praya  
 Mata Pelajaran: **MODEL PEMBELAJARAN SAITECHNOLGY, SKILL, VISI, DAN INTELEKTUALY) UNTUK MERANGKAIAN AKTIVITAS BELAJAR BERBASIS CA MATA PELAJARAN IPS Di MTs DARUL AMAN NW AK MUAL TANGH AJARAN 2020/2021**

Jabatan: **MTs Darul Amn NW Ak Mual Kec. Praya Kab. Lombok Tengah**  
 Masa Berlaku: 1 (satu) tahun  
 Tanggal Mulai: **15 Juli 2023** sampai 1 Oktober 2023

Untuk melakukan kegiatan SKK yang tertera di atas sebagai berikut:  
 Melakukan kegiatan Pengabdian Masyarakat dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen yang ditunjuk.  
 Melakukan kegiatan yang tertera di atas dengan mengisi daftar observasi, apabila mengalami kesulitan dapat melakukan observasi dan mengisi daftar observasi.  
 Meneliti seluruh Perundang-undangan yang berlaku serta mengundurkan diri apabila diperlukan.  
 Apabila masa berlaku Rekomendasi telah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan tersebut belum selesai maka lampirkan dan Rekomendasi yang akan dilaksanakan pada saat pelaksanaan kegiatan tersebut ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Lombok Tengah.

Demiikian Surat Rekomendasi Penilaian ini dibuat untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya

Praya, 27 Juli 2023  
 An. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
 Kab. Lombok Tengah  
 Kabid. Politik dan Demas  
  
**H. AMIRUDIN NUR, SE.**  
 NIP. 19709115 200003 1 004

Ditujukan kepada Yth. :  
 Kepala Lombok Tengah di Praya;  
 Camat Praya kab. Lombok Tengah di Praya;  
 Kepala MTs Darul Amn NW Ak Mual Kec. Praya Kab. Lombok Tengah di Ak Mual  
 yang bersangkutan,  
 nlp.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas diri

Nama : Widiya Hartati  
Tempat, Tanggal, Lahir : Paok Dendek, 28-Mei-2000  
Alamat Rumah : Bodak Paok Dendek, Desa Montong Terep,  
Kecamatan Praya, Kabupaten Lombok  
Tengah, Nusa Tenggara Barat  
Nama Ayah : Murdi  
Nama Ibu : Bq. Fatmawati  
Nama Saudari : Khayla Azka Syazani

### B. Riwayat Pendidikan

SD/MI : SD Negeri 1 Montong Terep  
SMP/MTs : MTs Darul Aminin NW Aikmual  
SMA/MA : SMK Negeri 1 Praya Tengah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram